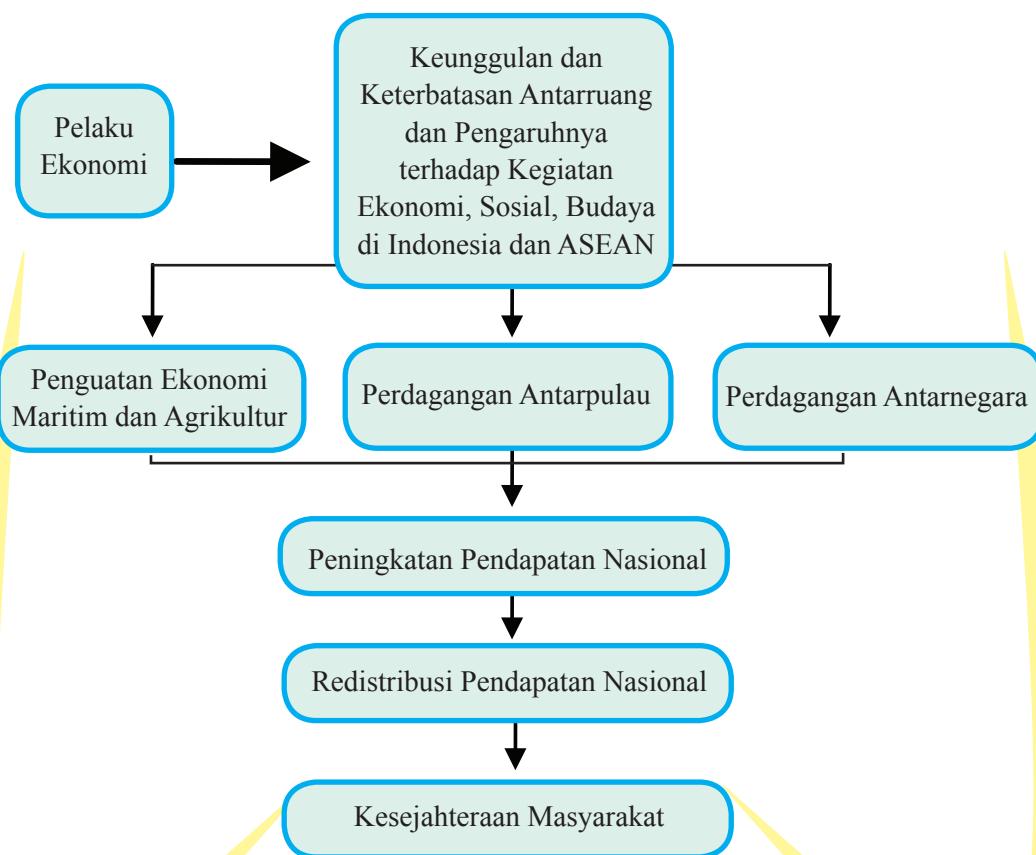


## Bab III

# KEUNGGULAN DAN KETERBATASAN ANTARRUANG DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEGIATAN EKONOMI, SOSIAL, BUDAYA DI INDONESIA DAN ASEAN

### PETA KONSEP



# Prawacana

Bangsa Indonesia harus selalu bersyukur karena telah dikaruniai oleh Tuhan sumber daya yang cukup banyak dan beragam di setiap daerah. Akan tetapi, tidak ada daerah yang sanggup memenuhi semua kebutuhannya dari daerahnya sendiri. Sering kali, produk-produk tertentu didatangkan dari daerah lain. Hal itu disebabkan keragaman sumber daya antardaerah. Ada daerah yang kelebihan produk tertentu, ada juga daerah yang kekurangan. Hal ini akan menimbulkan terjadinya permintaan dan penawaran akan suatu barang tertentu tergantung pada kebutuhan masing-masing daerahnya. Dengan demikian, terjadilah perdagangan antardaerah dan antarpulau di Indonesia. Aktivitas perdagangan akan terjadi jika ada produk yang diperdagangkan. Untuk menghasilkan produk perlu dilakukan kegiatan produksi, yang merupakan salah satu kegiatan ekonomi.

Kegiatan ekonomi akan berjalan jika ada pelaku-pelaku yang menjalankan kegiatan ekonomi, yang meliputi rumah tangga keluarga, rumah tangga perusahaan, rumah tangga pemerintah, dan rumah tangga luar negeri. Selain itu, kegiatan ekonomi akan terjadi jika didukung teknologi yang memadai. Dengan teknologi yang memadai, hasil produksi akan meningkat, yang berdampak pada timbulnya penawaran. Dengan demikian, perbedaan teknologi yang dimiliki oleh suatu daerah akan menimbulkan keunggulan dan keterbatasan suatu daerah akan suatu produk. Dengan keunggulan dan keterbatasan suatu daerah yang disebabkan karena potensi daerah akan timbul permintaan dan penawaran serta perdagangan.

Untuk pengembangan perdagangan diperlukan penguatan produk unggulan dari suatu daerah atau negara, seperti penguatan ekonomi maritim dan agrikultur untuk Indonesia. Pengembangan di dua sektor tersebut akan meningkatkan pendapatan nasional. Pendapatan yang diperoleh suatu negara akan didistribusikan kembali untuk kepentingan masyarakat baik di bidang ekonomi, sosial, maupun budaya, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### **Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari uraian materi pada bab ini, kalian diharapkan mampu:

- a. Menjelaskan keunggulan dan keterbatasan antarruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian.
- b. Mendeskripsikan perdagangan antarpulau.
- c. Mendeskripsikan perdagangan antarnegara.
- d. Menganalisis model penguatan ekonomi maritim dan agrikultur.
- e. Menganalisis pendistribusian kembali pendapatan.

Pada Bab 2, kalian telah mempelajari tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan, yang meliputi mobilitas sosial, konflik dan integrasi, serta pluralisme. Pada bab ini, kalian akan mempelajari tentang keunggulan dan keterbatasan antarruang dalam permintaan, penawaran, teknologi, dan pelaku ekonomi dan pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN. Uraian materi pada bab ini meliputi keunggulan dan keterbatasan antarruang, peran pelaku ekonomi, perdagangan antarpulau dan perdagangan antarnegara, peningkatan ekonomi maritim dan agrikultur, serta pendistribusian kembali pendapatan nasional. Untuk memahami materi tersebut, ikuti uraian materi berikut.

## **A. Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang serta Peran Pelaku Ekonomi dalam Suatu Perekonomian**

### **1. Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang dalam Permintaan, Penawaran, dan Teknologi**

Di Kelas VII, kalian telah mempelajari tentang kebutuhan manusia. Kalian tentu memahami bahwa kebutuhan manusia itu bermacam-macam dan selalu bertambah baik jumlah maupun kualitasnya. Coba kalian hitung berapa macam jumlah barang yang kalian gunakan setiap hari? Kalian mungkin akan terkejut bahwa dalam satu hari

kalian menggunakan puluhan barang untuk dikonsumsi. Tentunya barang yang kalian konsumsi berbeda dengan barang yang dikonsumsi orang lain. Hal itu menunjukkan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap manusia berbeda-beda dan beraneka macam. Namun, perlu kalian ketahui bahwa faktor ruang akan menentukan tindakan seseorang sebagai konsumen. Masyarakat kota memiliki perilaku konsumsi yang berbeda jika dibandingkan dengan masyarakat desa, pegunungan ataupun masyarakat pesisir pantai. Demikian pula tindakan atau perilakunya dalam mengalokasikan sumber daya yang ada. Dilihat dari fungsinya sebagai konsumen, masyarakat kota lebih banyak membeli barang dan jasa karena ditunjang pendapatan yang tinggi dan munculnya pasar-pasar modern, seperti supermarket dan *hypermarket*. Berbeda dengan perilaku masyarakat di daerah perdesaan atau pegunungan, yang pendapatannya rendah, akses jalannya kurang baik yang membuat pendistribusian barang atau jasa menjadi kurang lancar. Akibatnya, masyarakat desa atau pegunungan lebih sedikit membeli barang dan jasa.

Barang dan jasa yang dibutuhkan manusia sebagian besar dihasilkan oleh manusia, dan hanya sebagian kecil yang disediakan langsung oleh alam. Oleh karena itu, manusia harus melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang biasa disebut dengan istilah *produksi*. Produksi merupakan salah satu dari kegiatan ekonomi, yang sudah kalian pelajari di Kelas VII.

Di Kelas VII, kalian juga telah mempelajari tentang konsep ruang dan interaksi antarruang. Salah satu yang menjadi alasan adanya interaksi antarruang adalah perbedaan potensi dan sumber daya alam yang dimiliki. Sumber daya alam memiliki fungsi dan peran penting dalam kehidupan manusia. Manusia hidup dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitarnya. Tanpa tersedianya berbagai macam sumber daya alam di bumi ini, manusia akan kesulitan memenuhi kebutuhannya sehari-hari.

Sebagai negara tropis yang memiliki ribuan pulau dan lautan yang luas, Indonesia mempunyai kekayaan alam yang cukup banyak. Di daratan, suhu dan curah hujan yang tinggi memungkinkan penduduknya menanam berbagai macam barang pertanian dan perkebunan. Curah hujan yang tinggi juga menjamin tersedianya air untuk kepentingan budidaya perikanan darat. Indonesia juga memiliki laut yang luas dan garis pantai yang sangat panjang. Potensi ikan di Indonesia cukup banyak. Di samping itu, ditemukan pula berbagai jenis bahan tambang di dasar laut. Di sepanjang pesisir juga terdapat kekayaan alam berupa terumbu karang, rumput laut, dan tentu saja keindahan alam yang dapat dikembangkan untuk kepentingan pariwisata. Indonesia memiliki terumbu karang terluas di dunia. Terumbu karang Indonesia tidak hanya luas, tetapi juga beraneka ragam dalam hal sumber daya hayatinya.

Selain kekayaan laut, tanah, dan air, Indonesia juga memiliki banyak sumber daya mineral dan hasil hutan. Seberapa besarkah potensi bahan tambang di Indonesia? Di mana saja lokasi pertambangan di Indonesia? Untuk lebih memahami tentang sumber daya alam di Indonesia, isilah tabel dibawah ini dengan teman sebangkumu.



### Aktivitas Kelompok

Tabel 3.1 Tabel aktivitas kelompok

No	Nama	Daerah Penghasil	Pemanfaatan
1	Hutan		
2	Minyak bumi		
3	Batu bara		
4	Gas alam		
5	Emas		
6	Nikel		
7	Timah		
8	Tembaga		
9	Marmer		
10	Gas alam		

Berdasarkan Tabel 3.1 di atas, terlihat bahwa Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan sumber daya alam. Sumber daya alam yang tersebar di Indonesia memiliki manfaat yang besar bagi kehidupan manusia. Itu semua merupakan keunggulan yang dimiliki Indonesia, yang mengakibatkan munculnya penawaran beberapa produk hasil produksi Indonesia, serta munculnya permintaan negara lain atas produk Indonesia. Adanya penawaran dan permintaan akan produk mengakibatkan munculnya aktivitas perdagangan. Untuk lebih memperkaya pemahaman kalian tentang materi ini, amati keadaan sekitar tempat tinggal kalian masing-masing. Potensi sumber daya alam apa saja yang ada di sekitar tempat tinggalmu? Setelah itu, lihatlah tabel di halaman berikut dengan jenis-jenis sumber daya alam dan potensi yang tersebar di wilayah Indonesia.

Tabel 3.2 Sumber Daya Alam dan Persebarannya di Wilayah Indonesia.

Pulau	Provinsi	Sumber Daya Alam
Sumatra	Aceh	Semen Andalas, pupuk AAF, minyak, emas, dan perak
	Sumatra Utara	Minyak bumi, kertas, tekstil, dan ban mobil
	Sumatra Barat	Semen, tenun, timah, batubara, dan granit
	Riau	Minyak bumi, emas, perak, bauksit, dan kertas
	Kepulauan Riau	Batubara
	Jambi	Batubara, emas, minyak bumi, dan karet
	Sumatra Selatan	Minyak bumi, batubara, karet, dan pupuk polipropilen
	Bangka Belitung	Timah
	Bengkulu	Emas, perak, dan batubara
	Lampung	Emas, pupuk, kopi, dan sapi potong
Jawa	Jakarta	Jakarta Pupuk TSP, tekstil, kayu lapis, susu, logam, dan benang
	Jawa Barat	Minyak, teh, susu, sutra alam, baterai, kertas, semen, beras, dan pupuk
	Banten	Minyak, baja, pipa, dan semen
	Jawa Tengah	Semen, pupuk, kertas, kayu lapis, dan perkapalan
	D.I. Yogyakarta	Batik, rokok, cerutu, emas, perak, dan kosmetik
	Jawa Timur	Semen, perkapalan, kertas, pupuk, baterai, kaca, alkohol, kayu lapis, kereta api, garam, tembakau, cengkih, dan rokok
Bali	Bali	Tenun
Nusa Tenggara	Nusa Tenggara Timur	Semen Kupang, mangan, dan minyak cendana
	Nusa Tenggara Barat	Emas, perak, dan mangan

Pulau	Provinsi	Sumber Daya Alam
Kalimantan	Kalimantan Barat	Bauksit, intan, minyak kelapa, rotan, dan karet
	Kalimantan Tengah	Minyak kelapa, minyak bumi, intan, karet, dan rotan
	Kalimantan Selatan	Batubara, intan, bijih besi, dan rotan
	Kalimantan Timur	Kayu lapis, gas alam cair, minyak bumi, tenun, kristal, dan timah
	Kalimantan Utara	Minyak, gas, kelautan, dan tambang
Sulawesi	Sulawesi Utara	Minyak kelapa, emas, marmer, mangan, gips, dan kayu
	Sulawesi Tengah	Emas, bijih besi, nikel, dan mika
	Sulawesi Tenggara	Nikel, minyak kelapa, aspal, dan kapur
	Gorontalo	Emas, tembaga, tekstil, dan kayu
Maluku	Maluku	Emas, minyak bumi, dan minyak kayu putih
	Maluku Utara	Minyak bumi, nikel, minyak kayu putih, dan asbes
Papua	Papua Barat	Minyak bumi, kayu gelondong, kayu lapis, emas, perak, aluminium, asbes, dan tembaga
	Papua	Tembaga, minyak bumi, kayu lapis, marmer, aluminium, asbes, dan kayu gelondong

Berdasarkan Tabel 3.2, terlihat bahwa persebaran sumber daya alam antara satu daerah dengan daerah lain berbeda-beda. Suatu daerah dapat dikenal sebagai penghasil barang tambang. Akan tetapi, daerah lain juga dapat dikenal sebagai penghasil hasil hutan atau pertanian. Hal ini dapat terjadi karena perbedaan keadaan geografis masing-masing daerah. Setiap daerah di Indonesia memiliki sumber daya alam yang beranekaragam. Ada yang memiliki kelapa sawit, ada juga yang memiliki emas. Perbedaan potensi inilah yang dapat mengakibatkan terjadinya permintaan dan penawaran, yang menimbulkan aktivitas perdagangan.

Perbedaan potensi daerah ini juga menyebabkan perbedaan keunggulan masing-masing daerah. Perbedaan potensi daerah bisa terjadi karena perbedaan teknologi. Setiap daerah memiliki keunggulan komparatif tersendiri. Sebagai contoh, Lampung

memproduksi kopi, sedangkan Jawa Barat memproduksi beras. Lampung dapat memproduksi kopi secara efisien dan murah. Demikian pula, Jawa Barat dapat memproduksi beras secara efisien. Dengan demikian, Lampung memiliki keunggulan komparatif dalam memproduksi kopi dan Jawa Barat memiliki keunggulan komparatif dalam memproduksi beras. Dalam ilmu ekonomi, perdagangan kedua daerah akan saling menguntungkan jika bersedia bertukar kopi dan beras. Keuntungan dari pertukaran sumber daya inilah yang menyebabkan terjadinya interaksi dalam dan antarruang berupa kegiatan perdagangan. Masing-masing daerah tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan, tetapi juga mendapat keuntungan dari produksi yang menjadi unggulan daerahnya. Untuk kepentingan tersebut diperlukan kerja sama antardaerah mengingat adanya perbedaan dan keterbatasan sumber daya alam yang ada di setiap daerah. Diharapkan suatu daerah dapat menyokong daerah lain yang kekurangan. Hal ini juga dapat mempererat integrasi antardaerah di Indonesia, yang pada gilirannya menghasilkan persatuan dan kesatuan.

## RENUNGKAN

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil tambang terbesar di dunia. Pengelolaan tambang-tambang tersebut masih didominasi pihak asing. Kondisi tersebut mengakibatkan tingginya pemasukan negara dari sektor pertambangan. Pengelolaan sumber daya alam membutuhkan sumber daya manusia yang baik serta penguasaan teknologi yang unggul. Apakah saat ini Indonesia sudah memiliki kedua hal tersebut? Bagaimanakah upaya yang harus kita lakukan agar negara Indonesia mampu mengelola sumber daya secara mandiri? Diskusikan dengan teman kalian!

Pada uraian materi di atas, telah dipaparkan bahwa aktivitas perdagangan akan terjadi jika ada produk yang diperdagangkan. Untuk menghasilkan produk perlu dilakukan kegiatan produksi, yang merupakan salah satu kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi akan berjalan jika ada pelaku-pelaku yang menjalankan kegiatan ekonomi. Siapakah pelaku kegiatan ekonomi dalam suatu perekonomian? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, bacalah uraian materi berikut!

## 2. Pengertian Pelaku Ekonomi

Dalam kehidupan sehari-hari, kalian tentu tidak asing lagi melihat orang yang membajak sawah dan menanam padi. Padi yang telah diolah menjadi beras dijual kepada agen. Dari agen inilah para ibu rumah tangga atau konsumen yang lain bisa mendapatkan beras untuk memenuhi kebutuhan pangan. Petani yang menanam padi,

agen, dan ibu rumah tangga dapat dikatakan sebagai pelaku ekonomi. Jadi, apa yang dimaksud pelaku ekonomi? Untuk mengetahui siapa sajakah pelaku ekonomi, amati Gambar 3.1 berikut.

Gambar 1



Sumber : <http://waspada.co.id/wp-content>

Gambar: Produsen pupuk mengemas pupuk yang hendak dijual.

Gambar 2



Sumber : [www.isriati.sch.id/admin/image/](http://www.isriati.sch.id/admin/image/)

Gambar: Siswa-siswa membeli makanan di kantin.

Gambar 3



Sumber:<http://www.kemenkeu.go.id/sites/>

Gambar: Penarikan pajak oleh pemerintah.

Gambar 4



Sumber: [3.bp.blogspot.com/\\_icB3PEn\\_q0U](http://3.bp.blogspot.com/_icB3PEn_q0U)

Gambar: Distribusi produk impor dari luar negeri.

Gambar 3.1 Pelaku ekonomi.

Kegiatan apa yang dilakukan oleh pelaku ekonomi pada Gambar 3.1? Dari keempat gambar tersebut, apakah kalian pernah melakukan dari salah satu kegiatan tersebut? Tentu jawabnya iya. Setelah kalian mencermati gambar pelaku ekonomi, untuk lebih memahami tentang pelaku ekonomi, kerjakan aktivitas kelompok di bawah ini dengan mengisi lembar aktivitas pada Tabel 3.3.



### Aktivitas Kelompok

- a. Bentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang.
- b. Amati Gambar 1, 2, 3, 4 pada gambar 3.1 dan diskusikan dengan teman satu kelompok siapa saja pelaku ekonomi dalam setiap gambar itu, apa yang mereka lakukan, dan apa tujuan mereka melakukan kegiatan tersebut?
- c. Tuliskan hasil diskusimu pada lembar kerja yang telah disediakan di bawah ini!

Tabel 3.3 Aktivitas siswa

Gambar	Siapa Pelakunya?	Apa yang Dikerjakan?	Apa Tujuan Mereka Melakukan Aktivitas?
Gambar 1	Produsen pupuk	Mengemas pupuk yang hendak dijual	Menjual pupuk kepada konsumen
Gambar 2			
Gambar 3			
Gambar 4			

Setelah kalian mengerjakan aktivitas kelompok pada Tabel 3.3, apakah kalian sudah memiliki gambaran tentang pengertian pelaku ekonomi dan siapa saja pelaku ekonomi itu? Pelaku ekonomi adalah orang/lembaga yang melakukan kegiatan ekonomi. Ada 4 (empat) pelaku ekonomi, yaitu rumah tangga keluarga/konsumen, rumah tangga perusahaan/produsen, rumah tangga pemerintah, dan rumah tangga luar negeri. Keempat pelaku tersebut berperan penting dalam menggerakkan perekonomian negara sesuai dengan peran masing-masing. Kelompok masyarakat yang melakukan kegiatan konsumsi terhadap barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup diri sendiri ataupun keluarga dinamakan rumah tangga konsumen (RTK). Pihak yang melakukan kegiatan produksi yaitu kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa guna memenuhi kepentingan orang lain dinamakan rumah tangga produsen (RTP). Selain pihak yang menghasilkan dan mengonsumsi barang dan jasa, ada pihak yang bertugas untuk mengatur, mengendalikan, serta mengadakan kontrol terhadap jalannya roda perekonomian, yang disebut rumah tangga pemerintah.

Hasil produksi sebagian disalurkan ke pembeli dalam negeri, sebagian lagi dijual ke masyarakat luar negeri. Hal ini menimbulkan arus barang dan jasa dari dalam negeri ke luar negeri, yang disebut ekspor. Selain kegiatan menjual barang dan jasa ke luar negeri, ada pula kegiatan membeli barang dan jasa dari negara-negara lain. Arus barang dan jasa yang masuk dari luar negeri ke dalam negeri disebut impor. Orang/lembaga yang melakukan kegiatan ekspor dan impor disebut rumah tangga luar negeri. Jadi, pelaku ekonomi terdiri atas rumah tangga keluarga, rumah tangga perusahaan, rumah tangga pemerintah, dan rumah tangga luar negeri.

Setelah kalian memahami pelaku ekonomi, kalian dapat memahami peran dari masing-masing pelaku ekonomi. Untuk dapat memahami peran masing-masing pelaku ekonomi, ikuti secara seksama uraian materi berikut.

### 3. Peran Pelaku Ekonomi dalam Perekonomian

#### a. Peran Rumah Tangga Keluarga/Rumah Tangga Konsumen (RTK)

Rumah tangga keluarga atau sering disebut sebagai rumah tangga konsumen merupakan pelaku ekonomi yang menjalankan peran sangat penting di dalam kegiatan ekonomi. Rumah tangga konsumen adalah kelompok masyarakat yang melakukan kegiatan konsumsi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Rumah tangga konsumen membutuhkan barang dan jasa yang dihasilkan oleh rumah tangga perusahaan. Jadi, barang dan jasa yang dihasilkan oleh rumah tangga perusahaan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga konsumen. Rumah tangga konsumen memiliki dua peran, yaitu sebagai konsumen dan sebagai penyedia faktor produksi, yang meliputi penyediaan lahan, tenaga kerja, modal, dan keahlian. Ketika konsumen membeli barang dan jasa dari produsen, konsumen berkewajiban

membayar barang dan jasa yang diterima. Oleh karena itu, rumah tangga keluarga/konsumen harus memiliki pendapatan. Pendapatan rumah tangga keluarga diperoleh dari penggunaan faktor produksi yang dimilikinya. Pendapatan rumah tangga keluarga terdiri atas:

- 1) Sewa (*rent*), yaitu balas jasa yang diterima rumah tangga keluarga karena telah menyewakan tanahnya kepada perusahaan.
- 2) Upah (*wage*), yaitu balas jasa yang diterima rumah tangga keluarga karena telah mengorbankan tenaganya untuk bekerja pada perusahaan dalam kegiatan produksi.
- 3) Bunga (*interest*), yaitu balas jasa yang diterima rumah tangga keluarga karena telah meminjamkan sejumlah dana untuk modal usaha perusahaan dalam kegiatan produksi.
- 4) Laba/keuntungan (*profit*), yaitu balas jasa yang diterima rumah tangga keluarga karena telah memberikan kontribusi berupa tenaga dan pikirannya dalam mengelola perusahaan sehingga perusahaan memperoleh laba.

Pendapatan yang diterima rumah tangga keluarga berupa sewa, upah/gaji, bunga dan keuntungan tersebut akan dibelanjakan kepada perusahaan melalui pembelian barang dan jasa yang mereka butuhkan. Pendapatan yang diterima rumah tangga perusahaan dari penjualan barang dan jasa akan digunakan untuk membayar balas jasa rumah tangga keluarga karena telah meminjamkan faktor produksi kepada rumah tangga perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat di sini bahwa ada interaksi antara rumah tangga keluarga dan rumah tangga perusahaan yang menyebabkan terjadinya aliran arus uang dan arus barang/jasa. Dari kegiatan tersebut dapat dilihat bahwa peran rumah tangga konsumen adalah sebagai:

- a. Pemakai (konsumen) barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
- b. Pemasok faktor produksi kepada rumah tangga perusahaan untuk melakukan proses produksi.

Untuk lebih memperjelas apa saja peran rumah tangga konsumen, simak uraian berikut!

Rumah tangga keluarga/konsumen menjalankan peran yang pertama, yaitu sebagai konsumen, dengan cara mengonsumsi barang dan jasa yang dihasilkan oleh rumah tangga produsen. Barang dan jasa yang dihasilkan oleh produsen dijual kepada konsumen. Konsumen membayar barang dan jasa tersebut dengan uang dari hasil

penggunaan faktor produksi yang mereka pinjamkan ke rumah tangga perusahaan. Pertemuan permintaan barang dan jasa dari konsumen dengan penawaran barang dan jasa dari produsen terjadi di pasar *output* atau pasar produk. Contoh pasar *output*/produk adalah minimarket, pasar tradisional, bengkel, lembaga bimbingan belajar. Gambar berikut adalah contoh pasar yang menunjukkan pertemuan antara produsen dan konsumen.



Sumber: img.lensaindonesia.com/thumb/

Gambar 3.2 Pasar sayur yang mempertemukan penjual sayur dengan pembeli sayur.

Peran yang kedua dari rumah tangga konsumen adalah sebagai penyedia faktor produksi bagi rumah tangga produsen. Penawaran faktor produksi terjadi di pasar *input* atau pasar faktor produksi. Salah satu contoh pasar *input* adalah pasar tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang penting bagi setiap perusahaan.

Untuk menciptakan barang dan jasa dibutuhkan berbagai macam faktor produksi. Secara umum, faktor produksi dikelompokkan menjadi empat macam, yaitu alam (lahan), modal, tenaga kerja, serta kewirausahaan.

Untuk lebih memperjelas tentang faktor produksi, jawablah pertanyaan berikut. Apakah ada saudara atau tetangga kalian yang bekerja di sebuah perusahaan atau pabrik? Jika ada, gaji atau upah yang mereka peroleh merupakan balas jasa atas penggunaan faktor produksi yang mereka berikan dalam bentuk penawaran faktor produksi tenaga kerja. Untuk mempermudah pemahaman kalian, faktor produksi

akan diuraikan satu per satu mulai dari alam, tenaga kerja, modal, dan kewirausahaan. Untuk memahami faktor produksi yang pertama, yaitu alam, amati Gambar 3.3 berikut.



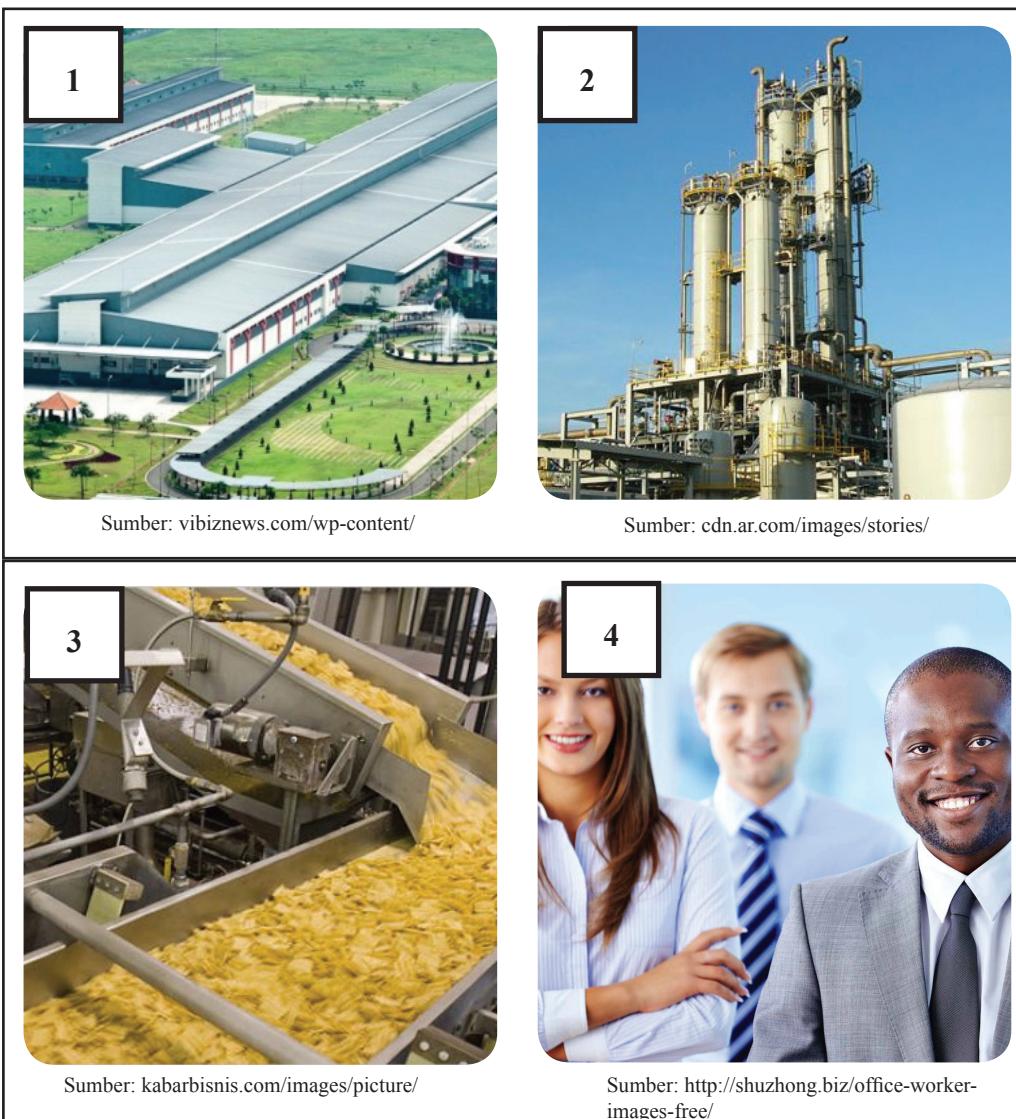
Sumber: <http://rimanews.com/nasional/peristiwa/read/20141025/179667/Polisi-Cegat-Truk-Angkut-Kayu-Ilegal>,  
<http://dipartanakkangalus.org/>

Gambar 3.3 Pengangkutan hasil hutan berupa kayu serta lahan pertanian sayur.

Kedua gambar menunjukkan contoh faktor produksi alam. Faktor produksi alam adalah segala sesuatu yang disediakan oleh alam untuk digunakan sebagai faktor pendukung produksi barang dan jasa. Pemilik lahan berperan sebagai pemasok faktor produksi alam kepada perusahaan. Sebagai imbalannya, ia akan mendapat balas jasa berupa sewa atas faktor produksi yang ditawarkan.

Faktor produksi yang kedua adalah modal. Faktor produksi modal tidak selalu berwujud uang. Faktor produksi modal terdiri atas barang modal dan uang. Barang modal dapat berupa mesin, gedung, serta alat-alat yang digunakan untuk kepentingan

produksi. Rumah tangga konsumen yang meminjamkan faktor produksi modal dalam bentuk uang akan memperoleh balas jasa berupa bunga. Untuk mempermudah pemahaman kalian tentang faktor produksi modal, perhatikan gambar di bawah ini. Manakah 3 dari 4 gambar yang termasuk faktor produksi modal? Beri tanda centang pada gambar yang merupakan faktor produksi modal dan berikan tanda silang untuk gambar yang tidak tergolong faktor produksi modal.



Gambar 3.4 Beberapa jenis faktor produksi.

Faktor produksi yang ketiga adalah faktor produksi tenaga kerja. Faktor produksi tenaga kerja adalah faktor produksi yang berupa tenaga kerja manusia. Rumah tangga konsumen yang memiliki faktor produksi tenaga kerja akan memperoleh balas jasa berupa upah atau gaji. Siapa saja yang termasuk faktor produksi tenaga kerja? Coba amatilah empat gambar yang ada pada Gambar 3.5.

Gambar 3.5 adalah gambar guru, dokter, teknisi, dan resepsionis sebuah bank. Guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar. Dokter merupakan orang yang pekerjaannya mengobati orang sakit. Teknisi adalah orang yang bekerja di bidang teknik, sedangkan resepsionis adalah orang/karyawan yang tugasnya melayani para tamu atau calon konsumen dalam rangka menjajaki kerja sama tertentu dengan perusahaan. Keempat orang tersebut tergolong faktor produksi tenaga kerja.

Gambar 1



<https://cornelioanaceto.wordpress.com/2015/09/16/>  
Seorang guru mengajar di depan kelas.

Gambar 2



Sumber: [www.rsiatambak.com/wp-content/](http://www.rsiatambak.com/wp-content/)  
Seorang dokter sedang memeriksa pasien.

Gambar 3



Sumber: <http://media.viva.co.id/thumbs2/>  
Seorang teknisi merakit sebuah sepeda motor.

Gambar 4



Sumber: [http://www.kompasiana.com/dzafacollection/mesin-atm-dan-senyum-manis-teller\\_54f796eea33311b67a8b46d3](http://www.kompasiana.com/dzafacollection/mesin-atm-dan-senyum-manis-teller_54f796eea33311b67a8b46d3)  
Seorang resepsionis melayani nasabah.

Gambar 3.5 Faktor produksi tenaga kerja.

Faktor produksi yang keempat adalah keahlian/kewirausahaan. Apakah pengertian kewirausahaan? Kewirausahaan merupakan suatu kemampuan mengatur, mengorganisasikan, serta mengambil risiko dalam menjalankan suatu usaha. Keistimewaan dari kewirausahaan terletak pada kreativitas dan inovasi. Pelaku kewirausahaan adalah seorang wirausahanawan. Rumah tangga konsumen yang memiliki faktor produksi kewirausahaan akan mendapat balas jasa berupa keuntungan/laba.

### Wawasan



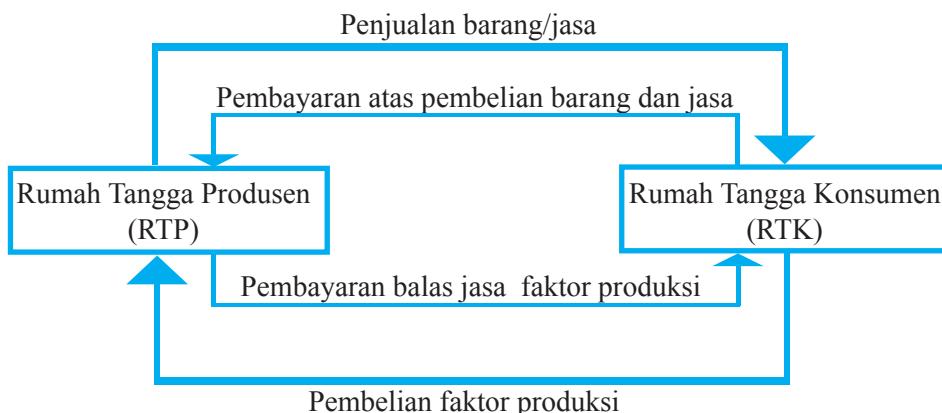
Semakin maju suatu negara, semakin banyak penduduk yang bekerja sebagai pengusaha. Hal ini terkait dengan faktor produksi kewirausahaan. Negara kita saat ini masih banyak membutuhkan wirausaha-wirausaha muda yang tangguh. Apakah kalian tertarik untuk menjadi wirausaha?

## b. Peran Rumah Tangga Perusahaan/Rumah Tangga Produsen (RTP)

Rumah tangga perusahaan atau biasa disebut sebagai produsen merupakan pelaku ekonomi yang berperan sebagai penyedia barang dan jasa bagi konsumen. Perusahaan mengorganisasikan berbagai faktor produksi yang disediakan konsumen, kemudian melakukan proses produksi untuk menghasilkan barang. Hasil produksi ini kemudian dijual atau ditawarkan di pasar. Rumah tangga produsen di Indonesia dikelompokkan menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Koperasi. Dalam perekonomian, rumah tangga perusahaan berperan sebagai produsen sekaligus pengguna faktor produksi. Adapun penjelasan dari masing-masing peran tersebut akan dipaparkan dalam uraian di bawah ini.

Peran pertama dari rumah tangga perusahaan adalah memproduksi barang/jasa. Barang/jasa yang dihasilkan perusahaan kemudian ditawarkan kepada konsumen atau pembeli. Pada subbab sebelumnya, kalian sudah mengetahui salah satu peran rumah tangga konsumen, yaitu sebagai penyedia faktor produksi. Faktor produksi yang disediakan oleh rumah tangga konsumen digunakan oleh rumah tangga perusahaan. Ini merupakan peran rumah tangga perusahaan yang kedua, yaitu sebagai pengguna faktor produksi. Contoh: sebuah pabrik tekstil membutuhkan banyak tenaga kerja untuk menjahit produk mereka; maka, rumah tangga perusahaan menggunakan faktor produksi berupa tenaga kerja yang ditawarkan oleh rumah tangga keluarga/konsumen. Sebagai balas jasa atas faktor produksi ini, rumah tangga produsen memberikan upah atau gaji pada rumah tangga konsumen. Selain faktor produksi tenaga kerja, rumah tangga perusahaan juga menggunakan faktor produksi lahan, modal, dan faktor produksi keterampilan/kewirausahaan yang dipinjamkan oleh

rumah tangga keluarga. Atas penggunaan faktor produksi tersebut, rumah tangga perusahaan memberikan balas jasa berupa sewa, bunga, dan bagian dari keuntungan yang diperoleh rumah tangga perusahaan. Hubungan antara rumah tangga keluarga/konsumen dan rumah tangga perusahaan/konsumen dapat kalian amati pada Gambar 3.6 berikut.



Sumber: Dokumen pribadi

Gambar 3.6 Hubungan pelaku ekonomi dua sektor.

Pada Gambar 3.6, hubungan pelaku ekonomi dua sektor, dapat kalian amati, dua garis panah bagian atas menjelaskan hubungan Rumah Tangga Produsen (RTP) dengan Rumah Tangga Konsumen (RTK) di pasar *output* atau pasar barang. RTP memberikan barang/jasa pada konsumen, kemudian sebagai imbalannya RTK memberikan sejumlah uang kepada RTP. Dua garis panah di bagian bawah menunjukkan hubungan RTP dan RTK di pasar faktor produksi. RTK berperan sebagai penyedia faktor produksi, sedangkan RTP berperan sebagai pengguna faktor produksi. RTP memberikan imbalan atas faktor produksi yang diberikan oleh RTK. Imbalan ini berupa sewa, upah/gaji, bunga, dan keuntungan.

### c. Peran Rumah Tangga Pemerintah

Rumah tangga pemerintah merupakan salah satu pelaku ekonomi. Pemerintah memiliki tiga peran penting, yaitu sebagai regulator, konsumen, dan produsen.

#### 1) Pengatur atau Regulator dalam Perekonomian

Pemerintah berperan sebagai pengatur atau regulator dalam perekonomian suatu negara. Perekonomian harus diatur sehingga perekonomian dapat menyejahterakan masyarakat secara adil dan merata. Regulasi dan aturan yang

dibuat oleh pemerintah antara lain berupa pemberian subsidi pada perusahaan dalam negeri sehingga mampu bersaing dengan produk dari luar. Peran lain pemerintah adalah menentukan besarnya pajak. Dengan adanya aturan tentang pajak progresif, orang yang kaya dipungut pajak yang tinggi, orang yang miskin dipungut pajak yang rendah, bahkan orang yang sangat miskin tidak dipungut pajak tetapi malah disubsidi. Selain itu, apakah di sekitarmu terdapat toko swalayan atau minimarket? Kewenangan pemberian izin pendirian swalayan atau minimarket tersebut ada pada pemerintah. Kewenangan pemberian izin tersebut mencerminkan peran pemerintah sebagai regulator/pengatur.

## 2) Konsumen

Seperti halnya rumah tangga keluarga, rumah tangga pemerintah juga memiliki peran sebagai konsumen. Dalam menjalankan fungsinya sebagai pengatur, pemerintah membutuhkan sarana dan prasarana penunjang, yang dibeli dari rumah tangga perusahaan/produsen. Contohnya, kantor dinas pendidikan, untuk menjalankan aktivitasnya sehari-hari, membutuhkan kertas, printer, dan tinta. Untuk itu, pemerintah harus membeli ke perusahaan atau produsen.

## 3) Produsen

Selain sebagai konsumen, pemerintah juga berperan sebagai produsen. Dalam menjalankan perannya sebagai produsen, pemerintah memproduksi barang atau jasa. Pada sabbab sebelumnya telah dijelaskan bahwa rumah tangga produsen di negara kita salah satunya berbentuk BUMN (Badan Usaha Milik Negara). BUMN adalah badan usaha yang dimiliki oleh pemerintah. Maka, pemerintah juga berperan sebagai rumah tangga produsen. Contoh Badan Usaha Milik Negara adalah PT Kereta Api Indonesia (KAI) dan PLN (Perusahaan Listrik Negara). Keduanya dapat dilihat pada Gambar 3.7 berikut.

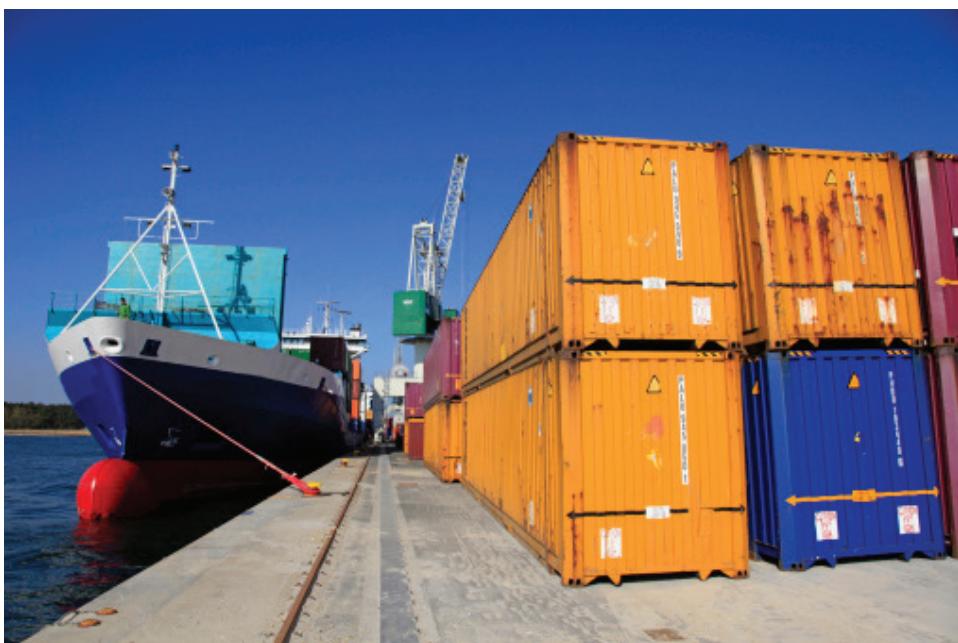


Sumber: muhdito.files.wordpress.com dan en.citizendaily.net

Gambar 3.7 Pemerintah sebagai rumah tangga produsen.

#### d. Peran Rumah Tangga Luar Negeri

Pada era abad XXI ini, perekonomian yang tidak berhubungan dengan negara lain menjadi hal yang mustahil. Peran masyarakat luar negeri dalam perekonomian terlihat nyata dalam perdagangan internasional. Contoh perdagangan internasional: Indonesia mengekspor produk tekstil ke negara Jepang, dan Jepang mengekspor kendaraan bermotor ke Indonesia. Dengan transaksi tersebut terbentuklah kerja sama antara Indonesia dan masyarakat Jepang (masyarakat luar negeri). Apakah di daerahmu terdapat perusahaan yang sudah melaksanakan ekspor atau impor? Untuk dapat memahami lebih mendalam bagaimana masyarakat luar negeri dan perusahaan dalam negeri bekerja sama, kalian dapat mewawancara pemilik perusahaan di lingkungan tempat tinggal kalian yang sudah melakukan ekspor hasil produksinya. Tanyakan tentang proses pelaksanaan ekspor. Hasilnya dipresentasikan di depan kelas. Untuk melihat gambaran tentang pengiriman barang yang akan diekspor, kalian dapat mengamati gambar sebuah pelabuhan yang melakukan aktivitas perdagangan internasional, sebagaimana diperlihatkan pada Gambar 3.8 berikut.



Sumber: geoenergi.co.id/wp-content/uploads/

Gambar 3.8 Pelabuhan sebagai tempat pemberhentian kapal-kapal besar dari pulau lain ataupun dari luar negeri.

Apakah kalian pernah ke pelabuhan? Gambar di atas merupakan gambar barang-barang yang hendak dikirim ke luar negeri (ekspor). Proses ekspor biasanya berawal dari kesepakatan pihak-pihak yang berkepentingan. Setelah bersepakat, barang yang diperdagangkan dikirim dengan angkutan laut/udara.

Setelah kalian memahami tentang peran pelaku ekonomi dan bagian hubungan antara pelaku ekonomi, selanjutnya kalian perlu mempelajari tentang perdagangan antardaerah atau antarpulau. Hal tersebut perlu dilakukan karena kalian harus memahami bahwa produksi tidak akan berjalan lancar jika tidak ada aktivitas distribusi atau perdagangan. Perdagangan antardaerah/pulau dan perdagangan internasional dapat kalian ikuti pada uraian berikut.

## B. Perdagangan Antardaerah atau Antarpulau dan Perdagangan Internasional

Pada subbab di atas, kalian telah mempelajari tentang keunggulan dan keterbatasan antarruang dalam permintaan, penawaran, teknologi serta pelaku ekonomi. Keunggulan masing-masing daerah disebabkan karena perbedaan potensi daerah yang satu dengan potensi daerah yang lain. Perbedaan potensi daerah juga bisa terjadi karena perbedaan teknologi. Setiap daerah memiliki keunggulan komparatif tersendiri. Contoh: Lampung memiliki keunggulan komparatif dalam memproduksi kopi dan Jawa Barat memiliki keunggulan komparatif dalam memproduksi beras. Dalam ilmu ekonomi, kedua daerah akan saling menguntungkan jika bersedia bertukar kopi dan beras. Keuntungan dari pertukaran sumber daya inilah yang menyebabkan terjadinya interaksi antarruang terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya dan perdagangan di Indonesia dan ASEAN. Perdagangan antardaerah atau antarnegara akan terjadi jika ada produk yang diperdagangkan. Untuk menghasilkan produk, diperlukan kegiatan ekonomi berupa aktivitas produksi. Aktivitas produksi akan menghasilkan produk. Produk apa yang dihasilkan bergantung pada sumber daya yang dimiliki oleh suatu daerah. Jawa Barat memproduksi minyak, teh, susu, sutra alam, baterai, kertas, semen, beras, dan pupuk. Kalimantan Timur memproduksi kayu lapis, gas alam cair, minyak bumi, tenun, kristal, dan timah. Jawa Barat menawarkan beras, susu, teh ke Kalimantan Timur, begitu juga sebaliknya Kalimantan Timur menawarkan minyak bumi, tenun, kayu lapis ke Jawa Barat, sehingga muncul penawaran dan permintaan dari kedua daerah tersebut. Dengan demikian, antara Jawa Barat dan Kalimantan Timur terjadi interaksi ekonomi.

Dalam subbab ini, kalian akan mempelajari tentang perdagangan antardaerah atau antarpulau serta perdagangan internasional. Apakah kalian telah memahami pengertian perdagangan? Untuk memahami pengertian perdagangan dan perdagangan antarpulau serta perdagangan internasional, simak uraian materi berikut.

## 1. Perdagangan dan Perdagangan Antardaerah/Antarpulau

### a. Pengertian Perdagangan dan Perdagangan Antarpulau

Perdagangan atau perniagaan merupakan kegiatan tukar menukar barang atau jasa berdasarkan kesepakatan bersama tanpa ada unsur pemaksaan. Perdagangan antardaerah atau antarpulau merupakan perdagangan yang dilakukan oleh penduduk/lembaga suatu daerah atau pulau dengan penduduk/lembaga suatu daerah atau pulau lain dalam satu batas wilayah negara atas dasar kesepakatan bersama. Kalian tentu memahami bahwa Indonesia merupakan negara kepulauan dengan jumlah pulau lebih dari 13.000. Lalu, bagaimana proses terjadinya perdagangan antarpulau? Apa manfaat dari perdagangan antarpulau? Coba amatiilah Gambar 3.9 berikut!



Sumber: <http://cdn-2.tstatic.net/tribunnews/foto/bank/images/>

Gambar 3.9 Bongkar muat barang dagang antarpulau.

Setelah kalian mengamati gambar bongkar muat pengangkutan barang dagang dari pulau lain, jawablah beberapa pertanyaan di bawah ini!

#### Aktivitas Individu



- a. Perhatikan Gambar 3.9 di atas dengan seksama!
- b. Jawablah beberapa pertanyaan di tabel 3.4 dan tuliskan jawabanmu pada lembar yang telah disediakan!

Tabel 3.4 Lembar Aktivitas Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kegiatan apakah yang dilakukan oleh orang-orang pada gambar tersebut?	
2	Ceritakan proses terjadinya perdagangan antarpulau/daerah!	
3	Apa tujuan mereka melakukan kegiatan perdagangan antardaerah/antarpulau?	
4	Apa manfaat melakukan perdagangan antarpulau/daerah?	

Apakah kalian sudah mengerjakan aktivitas individu pada Tabel 3.4 di atas? Jika sudah, untuk mengetahui kebenaran jawaban kalian, simak uraian materi berikut.

### b. Tujuan Perdagangan Antarpulau

Pada saat sekarang ini, perdagangan antardaerah atau antarpulau tidak lagi dengan cara tradisional, walaupun masih ada beberapa wilayah yang masih mempertahankan cara tradisional. Jual beli *online* telah memudahkan masyarakat untuk melakukan perdagangan lintas daerah bahkan lintas negara. Dengan bantuan alat komunikasi, jasa kirim, serta internet, jarak bukan lagi masalah. Perdagangan antarpulau dilakukan oleh beberapa pelaku ekonomi dengan beberapa tujuan. Tujuan adanya perdagangan antarpulau antara lain adalah sebagai berikut.

## **1) Memperoleh Keuntungan**

Tujuan utama dilakukan perdagangan antarpulau adalah untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan diperoleh dari selisih antara harga beli dengan harga jual. Jika barang diproduksi sendiri, maka keuntungan diperoleh dari selisih antara harga jual dan biaya produksi.

## **2) Memperluas Jangkauan Pasar**

Perdagangan sampai ke luar daerah atau luar pulau dapat memperluas jangkauan pasar. Jangkauan pasar yang dimaksud adalah jumlah konsumen yang mengonsumsi barang tersebut semakin banyak dan tersebar di berbagai daerah. Contohnya, produk minyak gosok tradisional dari daerah X dijual ke daerah Y. Maka, sekarang pengguna minyak gosok tersebut bukan hanya penduduk daerah X, tetapi juga penduduk daerah Y. Semakin lama, minyak gosok semakin dikenal banyak orang, sehingga pengguna minyak gosok tradisional di daerah Y pun juga meningkat.

## **c. Faktor Pendorong dan Manfaat Perdagangan Antarpulau/Antardaerah**

### **1) Faktor Pendorong Perdagangan Antarpulau/Antardaerah**

#### **a) Perbedaan Faktor Produksi yang Dimiliki**

Faktor pendorong perdagangan antardaerah antara lain perbedaan faktor produksi yang dimiliki, terutama faktor produksi alam. Daerah Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah, dengan tanah yang subur lebih mungkin memproduksi sayur mayur lebih banyak dan menjualnya sampai ke luar daerah dibandingkan misalnya daerah Gunung Kidul, Yogyakarta.

#### **b) Perbedaan Tingkat Harga Antardaerah**

Selain perbedaan kekayaan alam, perbedaan tingkat harga antardaerah juga mendorong terciptanya perdagangan antardaerah. Contoh: di daerah yang kaya akan buah durian, harga durian pasti lebih murah dari daerah lain yang hanya sedikit memiliki pohon penghasil durian. Hal ini juga akan mendorong adanya perdagangan antardaerah.

### **2) Manfaat Perdagangan Antarpulau/Antardaerah**

Manfaat dari perdagangan antarpulau/antardaerah antara lain adalah:

#### **a) Menyediakan alternatif alat pemenuhan kebutuhan bagi konsumen**

Manfaat dari perdagangan antardaerah atau antarpulau antara lain menyediakan alternatif alat pemenuhan kebutuhan bagi konsumen. Perbedaan kandungan alam serta

perbedaan produk antardaerah akan menyebabkan barang hasil produksinya pun berbeda. Dengan adanya perdagangan antardaerah atau antarpulau, konsumen dapat menikmati produk yang tidak diproduksi di tempat tinggalnya.

b) Meningkatkan produktivitas

Pemasaran produk yang makin meluas akan menyebabkan permintaan atau pemesanan terhadap produk menjadi meningkat. Hal ini akan mendorong produsen meningkatkan produksi sehingga meningkatkan produktivitas.

c) Memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat

Peningkatan jumlah barang yang diproduksi dalam jumlah besar akan menyebabkan produsen butuh tenaga kerja tambahan, sehingga akan ada lowongan kerja tambahan. Selain itu, perdagangan lintas daerah juga akan memunculkan unit-unit usaha baru, seperti jasa kirim, perluasan transportasi, dan sebagainya.

**Wawasan**



Perdagangan antardaerah atau antarpulau sudah dimulai sejak zaman nenek moyang kita. Di Pulau Jawa telah berkembang beberapa pusat perdagangan. Selain itu, di Indonesia bagian tengah maupun timur juga berkembang kerajaan dan pusat-pusat perdagangan. Perdagangan yang dilakukan telah meluas ke seluruh penjuru Nusantara.

## 2. Perdagangan Antarnegara

Pada subbab sebelumnya, kalian telah mempelajari perdagangan antardaerah atau antarpulau. Apakah kalian telah memahaminya? Pada zaman sekarang, batas dan jarak bukan lagi menjadi penghalang bagi seseorang atau badan untuk melakukan perdagangan. Bahkan antarnegara pun dapat melakukan perdagangan dengan mudah. Perdagangan antarnegara yang dimaksud adalah individu atau lembaga dari negara kita yang menjual atau membeli barang dari individu atau badan yang ada di luar negeri. Terjadinya aktivitas perdagangan antarnegara akan menimbulkan aktivitas yang dinamakan ekspor dan impor. Apakah kalian pernah mendengar kata ekspor dan impor? Tentu sudah. Untuk memudahkan kalian memahami tentang seluk-beluk perdagangan internasional, bacalah uraian materi berikut.

### a. Pengertian dan ruang Lingkup Perdagangan Antarnegara/Internasional

Perdagangan antarnegara atau sering disebut perdagangan internasional merupakan aktivitas perdagangan yang dilakukan oleh masyarakat suatu negara dengan masyarakat negara lain atas dasar kesepakatan bersama. Masyarakat yang dimaksud dapat berupa individu, kelompok, lembaga, pemerintah suatu negara dengan negara lain. Ruang lingkup perdagangan antarnegara berkaitan dengan beberapa kegiatan, yaitu:

- 1) Perpindahan barang dan jasa dari suatu negara ke negara yang lain.
- 2) Perpindahan modal melalui investasi asing dari luar negeri ke dalam negeri.
- 3) Perpindahan tenaga kerja dari suatu negara ke negara lain.
- 4) Perpindahan teknologi dengan mendirikan pabrik-pabrik di negara lain.
- 5) Penyampaian informasi tentang kepastian adanya bahan baku dan pangsa pasar.

### b. Aktivitas Perdagangan Antarnegara

Aktivitas perdagangan antarnegara terkait dengan dua aktivitas yang disebut dengan ekspor dan impor. Untuk memahami kedua istilah tersebut kalian baca uraian berikut.

#### 1) Ekspor

Eksport merupakan kegiatan menjual barang atau produk ke luar negeri. Ekspor dilakukan oleh seseorang atau badan. Pelaku ekspor ini disebut eksportir. Tujuan utama kegiatan ekspor adalah untuk memperoleh keuntungan. Barang yang diekspor akan dibayar oleh pihak pembeli dengan alat pembayaran berupa mata uang asing atau mata uang luar negeri, seperti Dollar. Mata uang asing ini selanjutnya ditukarkan menjadi Rupiah pada bank dalam negeri. Mata uang asing ini ditampung oleh pemerintah dan disebut sebagai devisa negara. Devisa yang terkumpul akan digunakan untuk membayai impor. Apa itu impor? Impor akan dijelaskan pada uraian berikutnya. Aktivitas ekspor dan impor tampak pada Gambar 3.10, yaitu gambar aktivitas di sebuah pelabuhan.



Sumber: <https://beritgresik.com/ekonomi/22/05/2015/terminal-teluk-lamong-tonggak-kebangkitan-maritim-nasional.html>

Gambar 3.10 Pelabuhan internasional.

## 2) Impor

Impor merupakan kegiatan membeli barang dari luar negeri. Seseorang atau badan yang melakukan impor disebut importir. Seorang importir membayar barang yang ia beli dengan mata uang asing. Importir dapat menukarkan uang rupiah mereka dengan mata uang asing di bank dalam negeri. Selanjutnya, digunakan untuk membayar barang yang diimpor.

Barang-barang yang di impor oleh Indonesia terdiri dari dua macam, yaitu migas dan non-migas. Barang-barang yang termasuk dalam kelompok migas antara lain minyak tanah, bensin, solar, dan elpiji. Adapun barang-barang yang termasuk dalam kelompok non-migas antara lain adalah karet, kopi, ikan, kayu lapis, kelapa sawit, serta barang tambang nonmigas seperti nikel dan batubara.

Untuk lebih memahami tentang ekspor dan impor, kalian kerjakan aktivitas berikut. Ada beberapa contoh suatu kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat. Apakah kegiatan tersebut termasuk kegiatan ekspor atau impor? Berilah tanda (X) pada kolom yang sesuai pada Tabel 3.5.

### Aktivitas Individu



Tabel 3.5 Kegitan Ekspor-Impor yang Dilakukan Masyarakat

No	Kegiatan	Ekspor	Impor
1	Pak Bani merupakan produsen baju seragam yang melayani penjualan sampai ke Malaysia.		
2	Perusahaan Listrik Negara membeli beberapa komponen perlistrikan dari PT CBT dari Thailand.		
3	Beberapa pengrajin rotan dari Yogyakarta menjual produk mereka sampai ke Amerika, Australia, dan Jerman.		
4	Pabrik gula membutuhkan bahan campuran yang dibeli dari Vietnam.		
5	Pak Roni merupakan seorang penjual grosir alat kebersihan. Beliau membeli alat kebersihan tersebut dari Tiongkok.		

Setelah dapat membedakan ekspor dan impor, kalian juga perlu mengetahui beberapa faktor yang dilakukan oleh pemerintah untuk mendorong ekspor. Untuk mendorong ekspor, pemerintah dapat menerapkan kebijakan-kebijakan sebagai berikut.

### c. Kebijakan pemerintah untuk mendorong ekspor

#### 1) Memberi Kemudahan Kepada Produsen Barang Ekspor

Dalam kebijakan yang pertama ini, untuk meningkatkan ekspor, pemerintah dapat memberikan beberapa kemudahan bagi produsen barang ekspor. Kebijakan yang mendukung peningkatan ekspor antara lain berupa kemudahan mengurus perizinan serta memberikan fasilitas kepada produsen barang ekspor. Fasilitas dapat berupa pemberian bantuan teknologi, pelatihan inovasi produk, bantuan kredit dengan bunga rendah. Hal ini akan menjadikan produsen menjadi semangat untuk berproduksi. Harga faktor produksi yang murah dapat menurunkan harga jual sehingga dapat meningkatkan daya saing perusahaan.

#### 2) Menjaga Kestabilan Nilai Tukar Rupiah

Kestabilan nilai tukar rupiah sangat penting bagi eksportir karena nilai tukar Rupiah yang stabil terhadap mata uang asing akan mempermudah para eksportir untuk menghitung biaya produksi produk eksportornya. Dengan kepastian nilai Rupiah, para eksportir lebih mudah dalam menentukan harga produknya di pasar internasional. Keadaan ini akan mengurangi tingkat keraguan eksportir untuk melakukan ekspor pada produk mereka.

Apakah kalian pernah mendengar istilah pelemahan nilai tukar rupiah? Hal tersebut adalah merupakan salah satu permasalahan ekonomi. Terlalu banyak impor dan sedikitnya ekspor menyebabkan negara kita kekurangan mata uang asing (Dollar) untuk membayar impor. Akibatnya, Dollar menjadi langka sehingga harganya (nilai tukarnya) terhadap rupiah menjadi sangat tinggi. Di sisi lain, nilai mata uang rupiah sendiri menjadi murah (lemah). Sebagai siswa, bijaksanalah ketika membeli barang. Cintailah produk dalam negeri agar produsen dalam negeri menjadi hidup dan impor berkurang.

#### 3) Membuat Perjanjian Dagang Internasional

Perjanjian mengenai perdagangan internasional telah banyak dilakukan oleh beberapa negara. Perjanjian ini mencakup kesediaan masing-masing negara untuk menjadi pembeli atau penjual suatu barang, sehingga masing-masing

negara memperoleh keuntungan. Penjual atau eksportir mempunyai pasar dengan perlindungan istimewa dari perjanjian tersebut. Selain itu, pembeli juga dapat mempunyai penjual yang telah memenuhi kriteria sesuai perjanjian.

#### 4) Meningkatkan Promosi

Dalam rangka mengenalkan produk dalam negeri di pasaran internasional, promosi menjadi hal yang sangat penting. Pelaksanaan promosi dapat berupa kegiatan pameran dagang, festival olah raga, seni, maupun kegiatan lainnya yang dapat berfungsi sebagai promosi. Promosi dagang tersebut dilakukan oleh individu, lembaga swasta, maupun pemerintah. Pemerintah dapat menangani promosi dan pusat informasi dagang di luar negeri. Contohnya, kantor-kantor pusat promosi dagang Indonesia atau *Indonesian Trade Promotion Centre* (ITPC), yang mengusahakan agar produk-produk Indonesia dikenal di luar negeri.

Pemerintah telah mengusahakan membuat berbagai kebijakan terkait dengan ekspor untuk mendorong berkembangnya produsen dalam negeri. Akan tetapi, pada pelaksanaannya, terdapat pula beberapa hal yang dapat memengaruhi lancar atau tidaknya perkembangan ekspor suatu negara.

#### d. Faktor pendorong ekspor

Berikut ini beberapa faktor yang memengaruhi ekspor baik dari dalam ataupun luar negeri.

##### 1) Keadaan Pasar Luar Negeri

Besar atau kecilnya permintaan dan penawaran dari berbagai negara dapat memengaruhi harga di pasar dunia. Apabila permintaan di pasar dunia lebih banyak dari pada penawaran, maka harga cenderung naik. Sebaliknya, apabila penawaran lebih banyak dari permintaan, maka harga cenderung turun. Keadaan ini akan memengaruhi para eksportir untuk meningkatkan atau menurunkan eksportnya.

##### 2) Keuletan Eksportir untuk Menangkap Peluang Pasar

Seorang eksportir harus pandai menangkap dan memanfaatkan peluang pasar. Dengan kepandaian tersebut, mereka dapat memperoleh wilayah pemasaran yang luas. Oleh karena itu, para eksportir harus ahli di bidang strategi pemasaran.

##### 3) Kondisi Sosial, Ekonomi, Politik Suatu Negara

Bidang ekonomi, sosial, dan politik merupakan bidang yang terkait satu sama lain. Ketika ada ketidakstabilan pada salah satu bidang, maka bidang lain akan terpengaruh. Contohnya: negara tujuan ekspor sedang mengalami kerusuhan politik berupa perang antarsuku. Hal tersebut tentu sangat memengaruhi keberlangsungan proses ekspor ke negara tersebut.

Pernahkan kalian mendengar berita konflik atau kerusuhan antarsuku di negara kita? Apakah menurutmu hal itu merupakan sikap bijaksana sebagai warga negara yang berpikiran maju? Tentu saja bukan. Indonesia terdiri dari berbagai ragam suku budaya yang memperkaya bangsa, bukan untuk dipertengkar. Kerusuhan yang terjadi di suatu negara akan negara lain enggan melakukan perdagangan. Hal ini akan dapat menurunkan ekspor dari negara yang mengalami kerusuhan. Oleh karena itu, perbedaan harus kita sikapi dengan positif. Hal inilah yang justru membuat negara kita istimewa. Kesadaran akan Bhinneka Tunggal Ika harus benar-benar tertanam kuat pada jiwa setiap warga negara. Apakah kalian sudah memahami dan mengamalkan nilai dari Bhinneka Tunggal Ika? Berbeda-beda akan tetapi satu jua atau satu tujuan.

Setelah memahami materi tentang perdagangan antarnegara, apakah menurutmu perdagangan antarnegara mendatangkan manfaat? Tentu saja jawabnya iya. Apakah manfaat dari perdagangan antarnegara?

### e. Manfaat Perdagangan Antarnegara

Menurut Sadono Sukirno (2010), manfaat perdagangan antarnegara adalah sebagai berikut.

#### 1) Memperoleh Keuntungan

Manfaat dari perdagangan adalah memperoleh keuntungan. Dengan adanya spesialisasi, yaitu produk unggul yang khas di tiap-tiap negara, produsen dapat menghasilkan produk dengan efisien. Perdagangan antarnegara menyebabkan produsen bersemangat memaksimalkan produktivitas mereka tanpa khawatir kelebihan produknya tidak akan terjual. Sebab, mereka dapat menjualnya ke luar negeri.

#### 2) Memperoleh Barang yang Tidak Dapat Diproduksi di dalam Negeri

Setiap negara memiliki sumber daya yang belum tentu dimiliki oleh negara lain, sehingga hasil produksi tiap negara pun berbeda pula. Banyak faktor yang memengaruhi perbedaan tersebut, antara lain kondisi geografi, iklim, penguasaan teknologi. Dengan adanya perdagangan antarnegara, setiap negara dapat bertukar hasil produksi untuk memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi di negara mereka.

### **3) Menjalin Persahabatan Antarnegara**

Jalinan persahabatan antarnegara menjadi hal yang sangat penting di era globalisasi. Adanya perdagangan antarnegara akan lebih memudahkan terjalannya persahabatan. Hubungan yang baik di bidang ekonomi akan memengaruhi hubungan di bidang yang lain, seperti pendidikan, kesehatan, sosial, serta kemanusiaan.

### **4) Transfer Teknologi Modern**

Untuk menggunakan barang-barang impor berteknologi tinggi, dibutuhkan pengetahuan dan keterampilan tertentu. Maka, pada umumnya importir memberikan pelatihan penggunaan teknologi tersebut. Hal ini akan mempercepat terjadinya transfer teknologi modern.

#### **f. Faktor-Faktor yang Mendorong Perdagangan Antarnegara**

Banyak faktor yang mendorong suatu negara melakukan perdagangan antarnegara, di antaranya:

- 1) Untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa dalam negeri.
- 2) Keinginan memperoleh keuntungan dan meningkatkan pendapatan negara.
- 3) Adanya perbedaan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengolah sumber daya ekonomi.
- 4) Adanya kelebihan produk dalam negeri sehingga perlu pasar baru untuk menjual produk tersebut.
- 5) Adanya perbedaan keadaan seperti sumber daya alam, iklim, tenaga kerja, budaya, dan jumlah penduduk yang menyebabkan adanya perbedaan hasil produksi dan adanya keterbatasan produksi.
- 6) Keinginan membuka kerja sama, hubungan politik, dan dukungan dari negara lain.
- 7) Terjadinya era globalisasi sehingga tidak satu negara pun di dunia dapat hidup sendiri.

Setelah memahami perdagangan antar pulau dan perdagangan antarnegara, kalian tentu memahami apa perbedaan antara keduanya, bukan?

## **g. Perbedaan Perdagangan Antarpulau dengan Perdagangan Antarnegara**

Ada tiga perbedaan utama antara perdagangan antarnegara dan perdagangan domestik/perdagangan antarpulau, yaitu sebagai berikut.

### **1) Peluang Perdagangan yang Lebih Luas**

Pada perdagangan antarnegara, suatu negara dapat menjual barang/jasanya ke negara lain dan bisa membeli barang/jasa dari negara lain. Dalam perdagangan antarpulau, kita hanya dapat melakukan perdagangan antardaerah atau pulau dalam lingkup satu negara. Jika tidak ada perdagangan antarnegara, orang Indonesia tidak bisa memiliki mobil, orang Amerika belum dapat makan pisang, seluruh dunia tidak dapat menikmati film Hollywood, dan lain sebagainya.

### **2) Adanya Kedaulatan Bangsa**

Pada perdagangan antarnegara, bangsa-bangsa dapat mengatur aliran barang/jasa, tenaga kerja, dan keuangan. Negara-negara menunjukkan kedaulatannya di sini. Sementara di perdagangan domestik, aliran perdagangan berjalan secara bebas tanpa regulasi yang berarti dari negara.

### **3) Penggunaan Kurs Tukar**

Dalam melakukan perdagangan antarnegara, negara-negara menggunakan kurs tukar yang berbeda-beda. Ini berbeda dengan perdagangan domestik yang hanya menggunakan satu kurs tukar. Perdagangan antarnegara juga membutuhkan sistem keuangan antarnegara yang dapat memastikan kelancaran aliran mata uang ini.

Untuk mendukung perkembangan perdagangan di Indonesia, perlu dikembangkan sektor yang potensial untuk mendukung perdagangan, yaitu ekonomi maritim dan agrikultur. Untuk memahami bagaimana pengembangan ekonomi maritim dan agrikultur, kalian dapat menyimak uraian berikut.

## **C. Penguatan Ekonomi Maritim dan Agrikultur di Indonesia**

### **1. Penguatan Ekonomi Maritim**

Dalam uraian materi tentang perdagangan antarnegara, kalian telah mempelajari tentang ekspor dan impor. Kalian tentu memahami bahwa dalam aktivitas ekspor dan impor diperlukan barang/jasa sebagai komoditas perdagangan antarnegara. Untuk mendukung ketersediaan komoditas perdagangan antarnegara/internasional perlu upaya peningkatan ekonomi maritim. Sebab, sektor ini merupakan unggulan

yang dimiliki Indonesia. Upaya peningkatan ekonomi maritim yang meliputi potensi maritim Indonesia, hambatan pembangunan ekonomi maritim, dan upaya pengembangan ekonomi maritim Indonesia akan dipaparkan satu per satu dalam uraian berikut ini.

### a. Potensi Ekonomi Maritim Indonesia

Sebelum memahami tentang potensi maritim Indonesia dan hambatan pengembangannya, kalian perlu memahami terlebih dahulu tentang apa itu ekonomi maritim. Untuk dapat memahami dengan mudah apa itu ekonomi maritim, amatilah gambar aktivitas nelayan pada Gambar 3.11 berikut ini!



Sumber: [www.shnews.co](http://www.shnews.co) dan [jurnalmaritim.com/wp-content/](http://jurnalmaritim.com/wp-content/)

Gambar 3.11 Nelayan sedang mengumpulkan hasil tangkapan ikan serta seorang nelayan sedang menjemur ikan.

Gambar pertama adalah gambar beberapa nelayan sedang mengumpulkan hasil tangkapan ikannya. Gambar kedua adalah gambar seseorang yang sedang menjemur ikan hasil tangkapan. Setelah kalian mengamati kedua gambar 3.11, jawablah pertanyaan-pertanyaan yang ada pada Tabel 3.6 di bawah ini.



### Aktivitas Kelompok

- Bentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang. Kalian dapat berkelompok dengan teman semeja.
- Amati gambar di atas dan diskusikan dengan teman satu kelompok mengenai pertanyaan di bawah ini!
- Tuliskan hasil diskusimu pada lembar kerja yang telah disediakan di bawah ini!

Tabel 3.6 Tabel Pengamatan Gambar

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kegiatan apa yang dilakukan oleh orang-orang pada kedua gambar tersebut?	
2	Menurut kalian, apakah kegiatan mereka termasuk dalam kegiatan ekonomi maritim? Berilah penjelasan berikut alasannya!	
3	Setelah kalian menjawab pertanyaan no. 2, kalian diskusikan dengan teman, apa yang dimaksud dengan ekonomi maritim dan identifikasi beberapa contoh aktivitas yang tergolong dengan ekonomi maritim.	

Setelah menjawab ketiga pertanyaan dalam Tabel 3.6, tentu kalian dapat merumuskan apa yang dimaksud dengan ekonomi maritim? Apakah sama ekonomi maritim dengan ekonomi kelautan?

Ekonomi kelautan (*marine economy*) merupakan kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir dan lautan serta di darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang dan jasa. Ekonomi maritim (*maritime economy*) merupakan kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait.

Berdasarkan kedua pengertian di atas, tentu kalian sudah mengetahui perbedaan antara ekonomi kelautan dan ekonomi maritim. Apa kira-kira kesamaan dari dua hal tersebut? Kesamaannya adalah keduanya sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia. Untuk menguji pemahaman kalian, jawablah beberapa pertanyaan berikut, dengan cara memberi tanda (X) pada kolom yang sesuai, seperti contoh nomor 1 Tabel 3.7.

#### Aktivitas Individu



Tabel 3.7. Tabel Kegiatan Ekonomi Maritim dan Ekonomi Kelautan

No.	Kegiatan	Ekonomi Maritim	Ekonomi Kelautan	Alasan
1.	Nelayan mencari ikan di laut		X	Karena nelayan merupakan kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir dan lautan.
2.	Usaha pengawetan ikan di pantai			
3.	Usaha budidaya rumput laut			
4.	Jasa penyeberangan antarpulau			
5.	Usaha pembuatan kapal dan servis kapal			

Setelah selesai mengerjakan aktivitas dalam Tabel 3.7, untuk mengetahui contoh kekayaan Indonesia di bidang ekonomi maritim dalam bentuk pengembangan rumput laut, amati gambar tanaman rumput laut pada Gambar 3.12 berikut!



Sumber: <http://greennews.ie/events/seaweed-conference-programme/>

Gambar 3.12 Rumput laut.

Rumput laut merupakan kekayaan sekaligus keindahan bawah laut untuk menarik wisatawan, baik asing maupun lokal. Menurut Kementerian Kelautan dan Perikanan (2010), terdapat 108 kawasan konservasi perairan dengan luas 15,78 juta ha, yang diharapkan dapat meningkat menjadi 20 juta ha pada tahun 2020. Beberapa daerah memiliki keindahan bawah laut yang sudah sangat mendunia dan menjadi spot menyelam yang wajib dikunjungi para penyelam (divers), seperti Bunaken (Sulawesi Utara), Raja Ampat (Papua Barat), Labuan Bajo, dan Wakatobi ([www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)).

### Wawasan



Apakah kalian mengetahui bahwa sekitar 75% dari total wilayah Indonesia terdiri dari wilayah perairan/lautan? Wilayah laut Indonesia yang sangat luas merupakan potensi yang penting dan perlu dipelihara serta ditingkatkan kualitasnya. Berdasarkan Statistik Perikanan Tahun 2012 dari Food and Agriculture Organization (FAO), Indonesia merupakan negara peringkat kedua dalam produksi perikanan tangkap dan peringkat keempat dalam produksi perikanan budidaya. Indonesia juga merupakan negara kedua dalam hal banyaknya jumlah kapal yang dimiliki setelah Tiongkok.

(Sumber: [www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id))

Berdasarkan uraian materi di atas, dapat kalian ketahui bahwa sumber daya alam yang besar dan letaknya strategis (berada di persilangan Samudra Hindia dan Samudra Pasifik) serta posisi Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia seharusnya menjadi kekuatan penting yang dapat dimaksimalkan pengembangannya. Banyaknya kekayaan yang terkandung di laut secara utuh baik di dalam, di dasar maupun di atas permukaan laut merupakan potensi ekonomi yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian nasional. Berbagai kekayaan laut ini sebenarnya telah dieksplorasi dan dimanfaatkan sejak dahulu hingga sekarang, baik melalui metode produksi yang tradisional maupun berbasis teknologi.

Pandangan ekonomi paling sederhana memberikan tuntunan tentang bagaimana suatu pekonomian dapat bekerja dengan baik dari tiga kondisi dasar dalam bentuk pertanyaan, yaitu:

- 1) Apa yang harus diproduksi?
- 2) Bagaimana berproduksi? dan
- 3) Untuk siapa diproduksi?

Jawaban dari kombinasi ketiga pertanyaan tersebut dapat dikaitkan dengan kemampuan Indonesia sebagai negara kepulauan, terutama membahas apakah pembangunan yang dilakukan telah menempatkan sektor kelautan sebagai modal pembangunan yang unggul. Produksi sektor kelautan secara kuantitatif barangkali tidak mengalami masalah walaupun sering kali terdapat kesenjangan antara potensi dan realisasi.

Dengan kekayaan laut yang sangat banyak, ironisnya pembangunan ekonomi nasional masih belum memberikan dampak positif yang kuat terhadap kesejahteraan masyarakat. Gambaran nyata kondisi ini sejalan dengan pengelolaan sektor kelautan belum digarap dengan penuh perhatian dan kemauan. Hal ini terlihat pada potret sebagian besar nelayan Indonesia yang masih bergelut dengan kemiskinan, padahal produksi perikanan terus meningkat. Daya saing domestik yang lemah menyebabkan kegiatan pengangkutan (transportasi laut) maupun eksplorasi sumber daya mineral di wilayah perairan nasional masih lebih banyak dilakukan oleh pihak asing. Kekalahan dalam kompetisi ekonomi berbasis maritim juga terjadi di sektor industri dan jasa kelautan mulai dari hulu maupun hilir.

### **b. Kondisi Ekonomi Maritim di Indonesia dan Negara-Negara ASEAN**

Keprihatinan terhadap sektor kelautan nasional mengharuskan adanya kebijakan strategis untuk mempercepat pengembangan keunggulan di berbagai sub-sektor kelautan. Pembangunan ekonomi maritim ingin menjadikan kekayaan potensi kemaritiman sebagai landasan untuk mengadakan ketersediaan infrastruktur yang berkualitas terutama di sektor kemaritiman. Dengan demikian, iklim bisnis dan investasi maritim yang baik akan berkembang. Pembangunan ekonomi maritim akan membawa industri pada kebutuhan akan sumber daya manusia kemaritiman

dan inovasi teknologi yang berbasis pada pendidikan kemaritiman yang unggul dan modern. Jika proses ini dapat berlangsung, maka pembangunan ekonomi maritim dipastikan akan dapat membawa masyarakat ke arah kemakmuran. Pembangunan di bidang kelautan diarahkan untuk mencapai empat tujuan, yakni:

- 1) Pertumbuhan ekonomi tinggi secara berkelanjutan.
- 2) Peningkatan kesejahteraan seluruh pelaku usaha, khususnya para nelayan, pembudidaya ikan, dan masyarakat kelautan lainnya yang berskala kecil.
- 3) Terpeliharanya kelestarian lingkungan dan sumber daya kelautan.
- 4) Menjadikan laut sebagai pemersatu dan tegaknya kedaulatan bangsa.

Selanjutnya, kondisi ekonomi maritim di Indonesia, dilihat dari:

#### a) Sektor Pelayaran

Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, industri pelayaran merupakan infrastruktur dan tulang punggung kehidupan berbangsa dan bernegara. Namun dalam realita, industri pelayaran nasional saat ini dalam kondisi belum begitu baik. Ditinjau dari segi daya saing, pangsa muatan armada kapal nasional masih tergolong rendah. Industri galangan kapal, yang sebenarnya sangat strategis karena mempunyai rantai hulu-hilir yang panjang, hingga saat ini belum berkembang. Sistem pelabuhan saat ini hanya berperan sebagai cabang atau ranting dari Singapura atau pelabuhan luar negeri lainnya. Pelayanannya masih belum efisien dan belum produktif. Daya saing sumber daya manusia di sektor pelayaran masih relatif rendah. Salah satu bentuk perkembangan di sektor pelayaran nampak pada Gambar 3.13.



Sumber: <http://edition.cnn.com/2016/01/15/travel/top-new-cruise-ships/>

Gambar 3.13 Kapal berlayar di laut.

### b) Sektor Perikanan

Potensi sektor perikanan Indonesia sangat besar dan sepantasnya Indonesia menjadi negara industri perikanan terbesar di Asia. Namun demikian, kontribusi sektor perikanan terhadap pendapatan nasional masih rendah. Pertambahan kawasan budidaya perikanan pun masih sangat kurang.

### c) Sektor Pariwisata Bahari

Pengembangan pariwisata bahari diyakini dapat mempunyai efek berganda (*multiplier effect*) yang dapat menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, mendatangkan wisatawan yang berasal dari luar negeri (devisa). Selain itu, pengembangan pariwisata bahari mempunyai dampak positif untuk tumbuh-bangkitnya jiwa dan budaya bahari yang dapat memberikan efek berganda dalam mendorong terwujudnya negara maritim yang tangguh. Namun demikian, hingga saat ini pariwisata bahari belum berkembang dengan baik. Contoh wisata bawah laut, tampak pada Gambar 3.14.



Contoh ekonomi maritim di ASEAN selain Indonesia antara lain adalah bahwa  
Sumber: <http://lampost.co/upload/wisata-bahari.jpg>

Gambar 3.14 Wisata bawah laut.

Ekonomi maritim di wilayah Asia Tenggara dalam kurun waktu 10-15 tahun terakhir telah mengalami perubahan yang sangat mendasar. Keadaan ini tidak terlepas dari pengaruh lingkungan strategis dimana fenomena maritim dunia telah muncul dan menjadi tantangan nyata bagi negara-negara, khususnya negara yang memiliki wilayah teritorial berupa laut. Seperti telah diketahui bahwa kawasan Asia tenggara lebih dibatasi oleh wilayah perairan, dimana batas negaranya pun masih saling tumpang tindih dengan negara lain. Laut merupakan tempat penggalian sumber daya alam yang akan digunakan untuk menunjang pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya dapat dikatakan bahwa perikanan merupakan sektor ekonomi andalan di negara ASEAN.

### c. Strategi dan Kebijakan Pengembangan Ekonomi Maritim di Indonesia

Pengembangan ekonomi maritim perlu ditingkatkan dengan harapan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan rakyat Indonesia. Pengembangan ekonomi maritim sangat diperlukan mengingat besarnya potensi ekonomi maritim yang kita miliki. Namun, besarnya potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal dalam pembangunan nasional. Pada tahun 2014, kontribusi seluruh sektor kelautan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) hanya sekitar 20%. Padahal, negara-negara dengan potensi kekayaan laut yang lebih kecil daripada Indonesia, seperti Islandia, Norwegia, Jepang, Korea Selatan, Thailand dan Tiongkok, yang kontribusi bidang kelautannya rata-rata sudah di atas 30 persen PDB. (Sumber: <http://ekonomi.metrotvnews.com/read/>)

Kebangkitan ekonomi kelautan Indonesia ditandai dengan perubahan paradigma pembangunan nasional, dari pembangunan berbasis daratan (*land-based development*) menjadi pembangunan berbasis kelautan (*ocean-based development*). Hal ini akan memacu berbagai produk kebijakan publik, infrastruktur, dan sumber daya finansial yang terintegrasi menunjang pembangunan kelautan.

Melalui perubahan basis pembangunan dari basis daratan ke lautan, maka pelabuhan, armada pelayaran (transportasi laut) akan lebih maju dan efisien. Semua produk dari pertanian tanaman pangan, hortikultur, perkebunan, kehutanan, peternakan, bahan tambang dan mineral, dan manufaktur akan lebih berdaya saing karena biaya logistik akan lebih murah dan pergerakan barang lebih cepat.

Di samping itu, memacu percepatan pengembangan infrastruktur dan ketersambungan maritim, membangun tol laut, pelabuhan laut dalam, logistik, industri perkapalan, diyakini akan mengurangi inefisiensi ekonomi nasional dan meningkatkan daya saing produk dalam negeri. Konektivitas maritim juga akan memberikan jaminan kesatuan ekonomi dan menekan perbedaan harga serta kesenjangan ekonomi antarwilayah.

Bentuk kebijakan lain di bidang ekonomi maritim adalah dalam menyambut ASEAN Connectivity, Indonesia menyiapkan lima pelabuhan besar. Lima pelabuhan yang dimaksud adalah Pelabuhan Belawan di Sumatra Utara, Pelabuhan Tanjung Priok di Jakarta, serta pelabuhan-pelabuhan di Surabaya, Makassar, dan Kalimantan.

Dari 47 pelabuhan yang akan dikembangkan di ASEAN, 14 di antaranya ada di Indonesia. Kita ingin lima pelabuhan besar kita itu siap untuk ASEAN Connectivity, dan Indonesia sebetulnya berkepentingan untuk proyek-proyek sea transportation ini. Investasi pihak swasta dibutuhkan dalam proyek-proyek ASEAN Connectivity ini, khususnya pada infrastruktur transportasi.

Selain itu, dalam pengembangan ekonomi maritim, juga telah disiapkan kerangka regulasi yang sesuai dengan semua pihak. Karena regulasi tiap negara di ASEAN sangat berbeda-beda, maka diperlukan harmonisasi regulasi. Menjelang pemberlakuan MEA, mengatasi masalah sektor perikanan menjadi sebuah keharusan. Kendala kita menghadapi MEA sekarang ini sesungguhnya bukan pada aspek perikanan itu sendiri tetapi lebih kepada aspek pemberdayaan terutama pemberdayaan nelayan karena nelayan sebagai pelaku utama perikanan. Jika nelayan tidak juga beranjak dari kemiskinan, maka produktivitas menangkap ikan menurun, dampaknya pendapatan akan turun.

Setelah memahami tentang penguatan ekonomi maritim, kalian dapat mempelajari tentang tentang penguatan agrikultur sebagai alternatif penopang ekonomi Indonesia dalam uraian materi berikut.

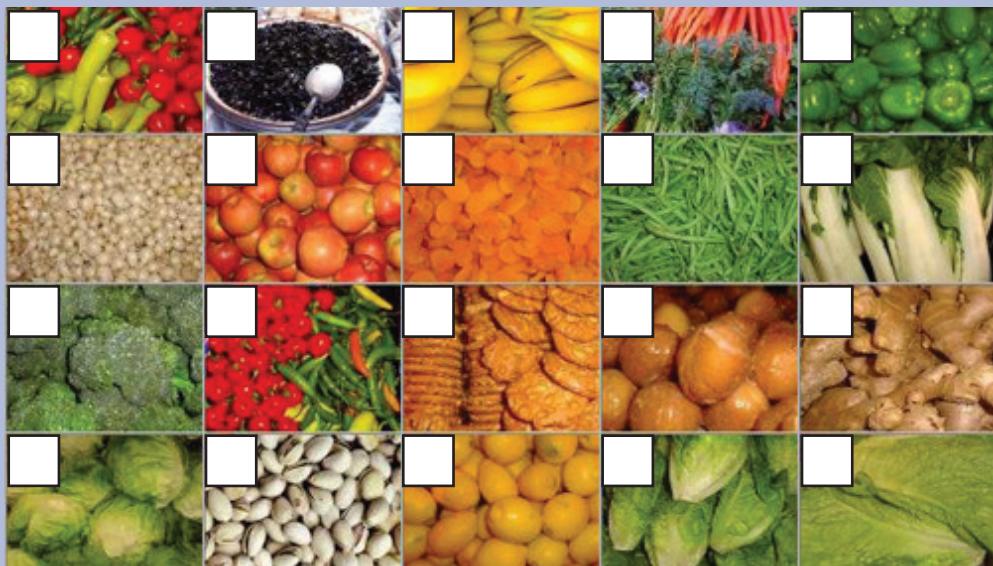
## 2. Penguatan Agrikultur di Indonesia

Apakah kalian sudah pernah mendengar kata *agrikultur*? Ekonomi agrikultur merupakan upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian. Agrikultur merupakan kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, sumber energi, atau untuk mengelola lingkungan hidupnya. Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam agrikultur biasa dipahami orang sebagai budidaya tanaman, bercocok tanam, atau pembesaran hewan ternak. Agrikultur dapat pula berupa pemanfaatan mikroorganisme dan bioenzim dalam pengolahan produk lanjutan, seperti pembuatan keju dan tempe, atau sekedar ekstraksi semata, seperti penangkapan ikan atau eksploitasi hutan. Untuk lebih memahami makna agrikultur, kerjakan aktivitas berikut.

### Aktivitas Individu



Berilah tanda centang pada gambar yang tergolong produk agrikultur dan tanda silang untuk produk nonagrikultur!



Sumber: [www.bisnisaceh.com/images/web](http://www.bisnisaceh.com/images/web)

Gambar 3.15 Aneka produk agrikultur dan nonagrikultur.

Setelah mengerjakan aktivitas, tentu kalian sudah dapat membedakan produk agrikultur dengan produk nonagrikultur. Selanjutnya, kalian juga harus memahami bagaimana meningkatkan sektor agrikultur sebagai penopang peningkatan perekonomian Indonesia. Upaya peningkatan perekonomian sebaiknya diusahakan dengan peningkatan berbagai sektor. Salah satunya dari sektor agrikultur atau pertanian. Mengingat jumlah penduduk Indonesia yang sangat banyak, sektor penghasil pangan harus diusahakan agar dapat memenuhi kebutuhan seluruh masyarakat. Dukungan pemerintah dalam pengembangan agrikultur antara lain berupa pemberian subsidi pupuk serta benih. Hal ini dimaksudkan agar faktor produksi dapat ditekan sehingga harga jual produk dapat bersaing namun terjangkau. Selain itu, pemerintah juga selalu mengawasi harga-harga produk pertanian dengan tujuan untuk melindungi petani apabila harga barang terlalu rendah. Setelah memahami tentang makna agrikultur, kalian perlu memahami tentang:

### a. Potensi Agrikultur di Indonesia

Indonesia sebagai salah satu negara yang termasuk dalam wilayah tropis memiliki potensi pertanian yang sangat baik. Salah satu produk pertanian Indonesia yang berpotensi menjadi andalan adalah produk pertanian segar dalam bentuk buah-buahan dan sayuran. Produk lain yang turut menjadi andalan adalah rempah-rempah dan Bahan Bakar Nabati (BBN).

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki sumber daya alam yang banyak untuk produk pertanian. Di sektor pertanian, Indonesia memiliki beragam jenis tanaman. Hal ini didukung kondisi iklim tropis. Di bidang tanaman pangan, Indonesia memiliki tanaman unggul, seperti padi, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan berbagai varietas yang lain.

Pertanian merupakan sektor yang memiliki peranan signifikan bagi perekonomian Indonesia. Sektor pertanian menyerap 35.9% dari total angkatan kerja di Indonesia dan menyumbang 14.7% bagi pendapatan nasional Indonesia (BPS: 2012). Fakta tersebut menguatkan pertanian sebagai megasektor yang sangat vital bagi perekonomian Indonesia. Sektor pertanian di Indonesia merupakan kontributor besar dalam pendapatan nasional, penyerapan tenaga kerja, penyediaan pangan, dan penyediaan bahan baku industri. Sektor pertanian juga berperan dalam memeratakan pembangunan melalui upaya pengentasan kemiskinan dan perbaikan pendapatan masyarakat. Selain itu, sektor pertanian juga telah menjadi salah satu pembentuk budaya bangsa dan penyeimbang ekosistem.

### b. Peran Agrikultur di Indonesia

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam. Tanahnya subur. Sampai saat ini, sebagian besar masyarakat Indonesia bermata pencaharian sebagai petani. Pertanian atau agrikultur merupakan sektor primer dalam perekonomian

Indonesia. Sektor ini merupakan sektor penting untuk menyumbang hampir setengah dari perekonomian. Selain itu, agrikultur juga berperan sebagai penghasil devisa negara melalui ekspor.

Pembangunan sektor agrikultur Indonesia sampai saat ini masih belum dapat memberikan sumbangan yang tinggi jika dilihat dari tingkat kesejahteraan pelaku sektor dan kontribusinya pada pendapatan nasional. Pembangunan agrikultur di Indonesia dianggap penting dari keseluruhan pembangunan nasional. Pembangunan agrikultur atau pertanian di Indonesia mempunyai peranan penting, antara lain: potensi sumber daya alam yang besar dan beragam, pangsa terhadap pendapatan nasional yang cukup besar, besarnya pangsa terhadap ekspor nasional, besarnya penduduk Indonesia yang menggantungkan hidupnya pada sektor ini, perannya dalam penyediaan pangan masyarakat dan menjadi basis pertumbuhan di pedesaan. Potensi pertanian Indonesia besar, namun pada kenyataannya sampai saat ini sebagian besar petani kita masih banyak yang tergolong miskin.

### c. Hambatan Pengembangan Agrikultur di Indonesia

Pengembangan di bidang agrikultur di Indonesia mempunyai beberapa hambatan, antara lain sebagai berikut.

- 1) Skala usaha pertanian pada umumnya relatif kecil;
- 2) Modal terbatas;
- 3) Penggunaan teknologi masih sederhana;
- 4) Sangat dipengaruhi musim;
- 5) Pada umumnya berusaha dengan tenaga kerja keluarga;
- 6) Akses terhadap kredit, teknologi, dan pasar rendah;
- 7) Pasar hasil pertanian sebagian besar dikuasai oleh pedagang-pedagang besar sehingga akan merugikan petani;
- 8) Alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan nonpertanian;
- 9) Kurangnya penyediaan benih yang bermutu bagi petani.

Gambar 3.15 adalah contoh petani dengan skala usaha pertanian yang masih relatif kecil, yang tampak pada petak-petak tanah sawah yang relatif sempit. Usaha dengan skala kecil tentu akan mendapatkan hasil yang kecil. Hasil yang kecil menjadi cerminan dari tingkat kesejahteraan yang rendah.



Sumber: berita2bahasa.co/images/articles/

Gambar 3.16 Petani memanen padi di sawah.

Berdasarkan fakta dalam Gambar 3.16, pembangunan pertanian di masa mendatang bukan hanya untuk memecahkan masalah-masalah yang ada, melainkan untuk menghadapi tantangan globalisasi. Oleh karena itu, pembangunan pertanian di Indonesia tidak saja dituntut untuk menghasilkan produk-produk pertanian yang berdaya saing tinggi, tetapi juga mampu mengembangkan pertumbuhan daerah serta pemberdayaan masyarakat. Tantangan tersebut diharapkan mampu mendorong kita agar lebih bekerja keras dalam mengembangkan sektor pertanian apabila menginginkan pertanian kita dapat menjadi pendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat dan dapat menjadi motor penggerak pembangunan bangsa. Untuk lebih dapat memahami materi ini, kerjakan aktivitas kelompok pada Tabel 3.8 berikut.



### Aktivitas Kelompok

- a. Bentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang.
- b. Lakukanlah pengamatan terhadap kondisi sektor pertanian di sekitar tempat tinggal kalian!
- c.. Buatlah laporan hasil pengamatan tersebut pada lembar kerja yang telah disediakan di bawah ini!

Tabel 3.8 Aktivitas Kelompok

No.	Objek Pengamatan	Kondisi
1.	Luas lahan pertanian	
2.	Kondisi lahan pertanian	
3.	Tanaman yang ditanam di lahan pertanian	
4.	Jumlah yang diperoleh dari lahan pertanian setiap tahun	
5.	Apakah pendapatan sektor pertanian tersebut dapat meningkatkan kualitas hidup petani? Jelaskan!	

### 3. Strategi Pengembangan Agrikultur di Indonesia

Beberapa strategi yang dapat dilakukan pemerintah dalam mengembangkan agrikultur di Indonesia antara lain:

#### a. **Ekofarming**

Strategi ekofarming merupakan peningkatan sistem budidaya di sektor pertanian yang ramah lingkungan dan terintegrasi dengan kearifan lokal di setiap daerah di Indonesia.

#### b. **Distribusi Pupuk Secara Merata**

Strategi yang kedua ini, berupa distribusi pupuk secara merata di seluruh wilayah Indonesia. Langkah yang ditempuh dalam strategi ini adalah petani diminta menjumlahkan kebutuhan pupuk untuk kebutuhan tanamnya per

hektar selama satu tahun. Dengan cara ini pemerintah akan dapat mengetahui kebutuhan pupuk selama satu tahun sehingga dapat menyediakan stok pupuk sesuai dengan kebutuhan petani.

### c. Perbaikan Irigasi

Pertanian yang berhasil tidak lepas dari baiknya sistem irigasi yang diterapkan. Oleh karena itu, pemerintah mengusahakan keterjaminan ketersediaan air untuk pertanian dengan perbaikan atau pengadaan irigasi yang baik.

Strategi lain yang dapat dilakukan di sektor agrikultur/pertanian adalah melakukan pembangunan dan perbaikan berbagai sarana pendukung sektor pertanian, serta pembukaan lahan baru sebagai tempat yang dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat Indonesia. Mutu sumber daya manusia yang mampu memberikan konsultasi bagi petani dalam meningkatkan produktivitasnya perlu ditingkatkan. Hal ini merupakan bentuk dukungan bagi petani untuk tetap mempertahankan usahanya di sektor pertanian. Tanpa adanya dukungan, akan semakin banyak tenaga kerja dan lahan yang akan beralih ke sektor-sektor lain yang lebih menarik. Strategi selanjutnya adalah mempersiapkan sarana dan prasarana pendukung bagi sektor lain yang akan menyerap pertumbuhan tenaga kerja Indonesia. Jalan, pelabuhan, listrik adalah sarana utama yang dapat mempercepat pertumbuhan di sektor ini. Sarana tersebut akan mempermudah distribusi hasil panen serta distribusi faktor produksi bagi petani.

## RENUNGKAN

Apakah kalian pernah mendatangi atau melewati sebuah kompleks persawahan? Apakah kalian juga pernah melihat suatu kompleks persawahan yang diratakan dengan tanah lalu dibangun sebuah gedung? Indonesia negara pertanian besar yang masih mengimpor beberapa jenis bahan makanan dari luar negeri. Bijaksanakah kita apabila terus mengurangi lahan pertanian tanpa memperhitungkan kerugian bagi sektor lain?

Struktur perekonomian Indonesia sekarang merupakan cerminan dari arah perekonomian yang dilakukan di masa lalu. Pada Masa Orde Baru dan Reformasi juga telah menunjukkan bahwa sektor pertanian masih menjadi sektor penting, yang membuka banyak lapangan pekerjaan bagi masyarakat Indonesia. Sektor pertanian juga menyediakan pangan bagi masyarakat Indonesia.

Saat ini, kita mempunyai kesempatan untuk mempersiapkan kebijakan yang dapat membentuk struktur perekonomian Indonesia di masa depan. Namun, beberapa permasalahan yang dihadapi sektor pertanian di masa kini perlu segera dibenahi.

## D. Pendistribusian Kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional

Pada subbab 3, kalian telah belajar mengenai upaya peningkatan ekonomi maritim dan agrikultur. Usaha-usaha di bidang ekonomi bermuara pada tujuan yang sama, yaitu menyejahterakan masyarakat secara adil dan merata. Akan tetapi, sampai sekarang masih terdapat masalah dalam pendistribusian pendapatan. Kesenjangan atau ketimpangan antara masyarakat berpendapatan tinggi dan rendah masih sangat lebar. Untuk lebih memperjelas gambaran masalah dalam pendistribusian pendapatan, amatilah Gambar 3.17 di bawah ini!



Sumber: kerthaaksara.org/wp-content/uploads

Gambar 3.17 Kondisi ketimpangan pembangunan yang terjadi di Indonesia.

Apa yang kalian rasakan ketika melihat fenomena seperti nampak dalam gambar ketimpangan di atas? Pada gambar tersebut, kalian dapat melihat bahwa di balik gedung tinggi pencakar langit, masih banyak terdapat pemukiman yang tidak layak huni. Untuk lebih memperjelas lagi pemahaman kalian terkait dengan distribusi pendapatan, perhatikan gambar dibawah, kemudian jawablah pertanyaan pada lembar kerja berikut!



Sumber: blog.misteraladin.com dan www.poorworld.net

Gambar 3.18 Perbandingan kondisi pusat perbelanjaan masyarakat kelas menengah ke atas dengan tempat tinggal masyarakat miskin.

Carilah perbedaan antara dua gambar di atas. Tuliskan jawabanmu pada lembar aktivitas Tabel 3.9 yang telah disediakan di bawah ini!



### Aktivitas Kelompok

- Bentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang.
- Amati Gambar 3.18 di atas dan diskusikan dengan teman satu kelompok, apa saja yang dapat kalian lihat dari kedua gambar tersebut terkait dengan pendistribusian kembali pendapatan nasional, dilihat dari pemerataan pendapatan, dampak, dan upaya apa yang harus dilakukan.
- Tuliskan hasil diskusimu pada lembar kerja yang telah disediakan di bawah ini!

Tabel 3.9 Aktivitas Kelompok

No.	Aspek	Hasil Diskusi
1.	Pemerataan	Merata/belum merata, penjelasan.....
2.	Dampak	

3.	Upaya yang dapat dilakukan	
4.		
5.		

Berdasarkan gambar 3.18, tampak bahwa pendapatan di Indonesia belum dapat terdistribusi secara optimal. Selisih besaran pendapatan yang diterima masyarakat kelas atas dan kelas bawah masih besar. Masalah seperti ini tidak bisa dibiarkan karena akan menimbulkan dampak negatif, antara lain terjadinya kriminalitas, kemiskinan, ataupun narkoba. Oleh karena itu, diperlukan pendistribusian pendapatan dalam masyarakat secara adil. Namun, sebelum memahami tentang upaya pendistribusian pendapatan, kalian perlu memahami tentang pengertian redistribusi pendapatan dalam uraian berikut!

## 1. Pengertian Redistribusi Pendapatan

Redistribusi (pendistribusian kembali) pendapatan adalah pendistribusian kembali pendapatan masyarakat kelompok kaya kepada masyarakat kelompok miskin baik berasal dari pajak ataupun pungutan-pungutan lain. Redistribusi pendapatan dilakukan sebagai salah satu bentuk jaminan sosial yang dilakukan negara kepada masyarakat. Jaminan sosial bukanlah pengeluaran publik yang sia-sia, melainkan sebuah bentuk investasi sosial yang menguntungkan dalam jangka panjang yang dilandasi dua pilar utama, yakni redistribusi pendapatan dan solidaritas sosial. Redistribusi pendapatan dapat berbentuk vertikal dan horizontal.

- a. Redistribusi vertikal menunjuk pada transfer uang dari orang kaya ke orang miskin. Di sini, jaminan sosial merupakan bentuk dukungan warga masyarakat yang kuat kepada warga masyarakat yang lemah secara ekonomi.
- b. Redistribusi horizontal adalah transfer uang “antar-kelompok”, yaitu dari kelompok satu ke kelompok lain. Contohnya, dari laki-laki ke perempuan, dari orang dewasa kepada anak-anak, dari remaja ke orang tua. Redistribusi horizontal dapat pula bersifat “antar-pribadi”, yakni dari satu siklus kehidupan seseorang ke siklus lainnya. Jaminan sosial pada hakekatnya merupakan dukungan finansial yang diberikan kepada anak-anak yang kelak membayarnya manakala sudah dewasa; yang diberikan kepada orang sakit yang membayarnya manakala sehat; atau yang diberikan kepada para pensiunan yang telah mereka bayar pada saat masih bekerja.

## 2. Program Redistribusi untuk Pemerataan Distribusi Pendapatan di Indonesia

Dalam rangka mewujudkan program redistribusi pendapatan di Indonesia untuk dapat memeratakan pembangunan, pemerintah telah melakukan beberapa strategi, antara lain dengan merealisasikan beberapa program pemerintah. Program-program pemerintah tersebut dapat diaplikasikan pada program-program berikut ini:

### a. **Program Pemberian Jaminan Akses Kebutuhan Dasar bagi Rakyat Bawah**

Langkah awal dalam upaya pemerataan pendapatan di masyarakat adalah dengan memenuhi kebutuhan rakyat terlebih dahulu. Kebutuhan tersebut adalah mencakup kebutuhan dasar (sandang, pangan, papan), akses kesehatan, dan pendidikan.

Strategi pemenuhan kebutuhan dasar rakyat yang dilakukan pemerintah di antaranya Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari rakyat, Bantuan Tunai Bersyarat (BTB) atau disebut juga Program Keluarga Harapan (PKH), Jaminan sosial (*social security*), Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dan Beasiswa untuk memenuhi akses pendidikan bagi mereka yang kurang mampu, serta Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) untuk memenuhi kebutuhan akan kesehatan yang gratis.

### b. **Program Kredit Lunak dan Penjaminan Kredit Berbasis Komunitas**

Pada tanggal 5 November 2007 telah diresmikan program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kebijakan ini tentunya merupakan angin segar yang sudah lama ditunggu oleh masyarakat, khususnya usaha mikro dan usaha kecil.

Dengan kebijakan KUR, UMKM akan terhindar dari kendala aturan-aturan perbankan yang menyulitkan mereka untuk mendapatkan pinjaman modal dari lembaga keuangan formal (LKF) karena dalam program KUR pemerintah telah menitipkan uang (yang berasal dari APBN) sebesar Rp1,4 triliun pada lembaga penjaminan. Harapannya, bank-bank nasional yang dilibatkan dalam program tersebut akan mampu memberikan pinjaman kepada UMKM.

Kebijakan ini diharapkan dapat membantu masyarakat golongan menengah ke bawah sehingga dapat menjadi wirausaha yang mandiri serta membantu mengurangi persentase penduduk miskin di Indonesia.

### c. Pengembangan Usaha atau Industri Kecil

Ada beberapa alasan mengapa usaha kecil perlu dikembangkan, yaitu:

*Pertama*, usaha kecil menyerap banyak tenaga kerja. Berkembangnya usaha kecil menengah akan menimbulkan dampak positif terhadap peningkatan jumlah tenaga kerja serta pengurangan jumlah kemiskinan.

*Kedua*, pemerataan dalam distribusi pembangunan. Lokasi UKM banyak di pedesaan dan menggunakan sumber daya alam lokal. Dengan berkembangnya UKM, terjadi pemerataan dalam distribusi pendapatan dan juga pemerataan pembangunan sehingga akan mengurangi diskriminasi spasial antara kota dan desa.

*Ketiga*, pemerataan dalam distribusi pendapatan. UKM sangat kompetitif dengan pola pasar hampir sempurna; tidak ada monopoli dan mudah dimasuki. Pengembangan UKM yang melibatkan banyak tenaga kerja pada akhirnya akan mempertinggi daya beli. Hal ini terjadi karena pengangguran berkurang dan adanya pemerataan pendapatan yang pada gilirannya akan mengentaskan kemiskinan.

Upaya pemerintah dalam melaksanakan pemberdayaan UMKM melalui penerapan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM Mandiri Perdesaan) merupakan salah satu mekanisme program pemberdayaan masyarakat yang digunakan PNPM Mandiri dalam upaya mempercepat pemerataan pendapatan, penanggulangan kemiskinan, dan perluasan kesempatan kerja di wilayah perdesaan. Program ini dilakukan untuk lebih mendorong upaya peningkatan kualitas hidup, kesejahteraan, dan kemandirian masyarakat di pedesaan.

### d. Pemerintah Bekerja Sama dengan Swasta Lokal dan Asing untuk Menjalankan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Dengan adanya program pemerintah yang bekerja sama dengan swasta lokal dan asing untuk menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR), diharapkan golongan masyarakat bawah, buruh, dan usaha-usaha bisa mendapatkan kesempatan untuk ikut dalam kegiatan ekonomi yang produktif secara keseluruhan, bukan hanya segelintir pengusaha yang mendapat perlakuan khusus (*corner of*

*priviledge*). Untuk keperluan tersebut, pemerintah hendaknya melaksanakan prinsip tanggung jawab sosial yang menjadi tumpuan dan jaminan bahwa segenap lapisan masyarakat secara keseluruhan bisa menikmati hasil-hasil pembangunan ekonomi yang tengah dilakukan.

Untuk itu, pemerintah harus mampu bekerja sama dengan swasta lokal dan asing untuk menjalankan program *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Bahkan kalau perlu, mewajibkan persentase laba bersih tertentu perusahaan untuk kegiatan *CSR* melalui pola bapak angkat dalam kegiatan ekonomi. *CSR* selanjutnya dapat dijadikan sebagai salah satu indikator tanggung jawab sosial untuk membantu mengembangkan dunia usaha kecil menengah dan koperasi. Program ini menjadikan *CSR* sebagai tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.

#### e. Pemerintah Konsisten dalam Mewujudkan Kebijakan Penegakan Hukum dan Keadilan Ekonomi

Dalam hubungan ini, peran pemerintah sangatlah besar sebagai pembuat strategi dan kebijakan-kebijakan dalam menciptakan pembagian pendapatan di golongan masyarakat yang lebih merata, dan berperan secara aktif dalam pelaksanaan program pemerataan pendapatan di masyarakat, serta secara konsisten mewujudkan penegakan hukum sehingga dunia usaha nasional dan asing dapat melakukan usaha secara berkesinambungan untuk menciptakan lapangan kerja secara luas demi terciptanya pemerataan pendapatan. Hukum dan keadilan ekonomi yang tidak mendiskriminasikan golongan miskin merupakan modal awal sehingga kebijakan redistribusi yang diambil pemerintah menjadi efektif untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan ketimpangan pendapatan yang ada di Indonesia.

### 3. Beberapa Alternatif Praktik Redistribusi Pendapatan di Indonesia

Pemerintah sebagai pembuat kebijakan telah mengusahakan beberapa hal terkait dengan alternatif pendistribusian pendapatan, yaitu sebagai berikut.

#### a. Subsidi

Dalam rangka pendistribusian pendapatan, pemerintah berupaya untuk mendorong usaha kecil dan menengah agar tetap hidup dan memiliki daya saing. Maka dari itu, pemerintah memberikan subsidi baik berupa potongan harga ataupun memberikan tambahan modal kepada produsen. Contoh subsidi pupuk kepada petani dapat kalian amati pada Gambar 3.19 berikut.



Sumber: korankabar.com/wp-content dan www.demokrat.or.id/wp-content

Gambar 3.19 Subsidi pemerintah dalam bentuk subsidi pupuk dan subsidi BBM.

Subsidi pupuk dari pemerintah kepada petani dimaksudkan supaya petani dapat menekan biaya produksi. Dengan harga pupuk yang lebih rendah, diharapkan para petani dapat menjual hasil pertanian dengan harga yang lebih rendah sehingga dapat bersaing. Subsidi BBM diperuntukkan bagi kalangan menengah ke bawah. Pemberian subsidi bahan bakar ini diharapkan dapat menekan beban biaya transportasi masyarakat.

### b. Pengenaan Pajak

Selain pemberian subsidi, cara lain yang digunakan pemerintah untuk mendistribusikan pendapatan adalah dengan pengenaan pajak. Terdapat banyak jenis pajak di Indonesia, antara lain pajak penghasilan, pajak kendaraan bermotor, pajak terhadap barang mewah, dan sebagainya. Contohnya, seseorang yang membeli mobil mewah dari luar negeri dikenakan pajak sebesar 10% dari harga barang mewah tersebut. Pajak penghasilan adalah pajak yang dibayarkan oleh seseorang yang sudah berpenghasilan dengan batas minimal penghasilan sebesar angka yang telah ditentukan pemerintah. Pajak kendaraan bermotor biasanya satu paket dengan perpanjangan masa berlaku STNK.



Sumber: <https://ireneastridl.wordpress.com/2013/09/04/cinta-tanah-air/>

Gambar 3.20 Membayar pajak di kantor pajak.

## RENUNGKAN

Pendapatan negara sebagian besar diperoleh dari penarikan pajak. Pajak yang terkumpul digunakan sebagai pembiayaan pembangunan negara, termasuk pembangunan jalan serta fasilitas umum lainnya. Bukankah semua masyarakat turut menikmati fasilitas tersebut? Lalu, apakah kalian setuju bahwa “orang bijak bayar pajak?”

## Tugas Proyek

- a. Bentuklah kelompok dengan anggota 4-5 orang!
- b. Lakukan observasi ke tempat pelelangan ikan/industri pengolah hasil pertanian yang ada di sekitar tempat tinggal siswa!
- c. Lakukan wawancara kepada nelayan atau penjual hasil pengolahan produk pertanian!
- d. Susunlah laporan dari hasil wawancara!
- e. Presentasikan laporan di depan kelas!

## Rangkuman

Pelaku ekonomi terdiri atas rumah tangga konsumen, rumah tangga produsen, pemerintah serta masyarakat luar negeri. Rumah tangga konsumen berperan sebagai konsumen sekaligus penyedia faktor produksi, sedangkan rumah tangga produsen berperan sebagai produsen sekaligus pengguna faktor produksi. Pemerintah berperan sebagai konsumen, produsen, dan regulator. Sektor luar negeri berperan sebagai konsumen dan produsen. Barang/jasa yang diproduksi oleh rumah tangga produsen dijual di pasar *output* atau pasar barang dan jasa, sedangkan penawaran dan permintaan faktor produksi terjadi di pasar faktor produksi.

Batas dan jarak bukan lagi menjadi penghalang adanya perdagangan antardaerah atau antarpulau bahkan antarnegara. Perbedaan sumber daya serta keunggulan menjadi faktor utama terjadinya perdagangan antardaerah dan antarnegara.

Ekonomi maritim dan agrikultur merupakan sektor penting yang perlu dikembangkan karena perannya yang besar terhadap pembangunan ekonomi. Ekonomi maritim (*maritime economy*) merupakan kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait.

Hasil pengembangan berbagai sektor dan aktivitas perdagangan perlu didistribusikan kembali pada masyarakat secara adil dan merata sehingga tercapai kesejahteraan masyarakat. Dalam rangka mewujudkan pemerataan redistribusi pendapatan, pemerintah telah melakukan beberapa usaha antara lain pemberian subsidi dan pengenaan pajak.

## Uji Kompetensi

### A. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang pada huruf A, B, C atau D.

1. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan laut yang begitu besar. Pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan ....
  - a. memanfaatkan sumber daya laut secara massal dengan berbagai cara
  - b. memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara memanfaatkan sumber daya laut dengan cara yang bijaksana
  - c. menjual sumber daya laut pada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih
  - d. membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang dan terus berkembang

2. Berikut yang bukan upaya meningkatkan ekonomi maritim di Indonesia adalah . . . .
- mengenalkan batas-batas laut Indonesia kepada nelayan
  - meningkatkan kualitas SDM oleh pemerintah
  - memberikan kebebasan kepada kapal asing
  - memberi bantuan untuk nelayan miskin
3. Rumah tangga konsumen yang menyerahkan faktor produksi berupa kompetensi kewirausahaan kepada pihak produsen akan memperoleh imbalan berupa . . . .
- sewa
  - bunga
  - keuntungan
  - gaji
4. Redistribusi pendapatan dilakukan sebagai salah satu bentuk berupa . . . .
- jaminan sosial yang dilakukan negara kepada masyarakat
  - pembagian pendapatan nasional
  - pengalokasian pajak kepada penduduk miskin
  - pemberian subsidi kepada seluruh masyarakat
5. Pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian terdiri atas . . . .
- Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Swasta, dan Koperasi
  - Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Swasta, Badan Usaha Milik Daerah, dan Koperasi
  - rumah tangga keluarga, rumah tangga perusahaan, rumah tangga pemerintah, dan rumah tangga luar negeri
  - rumah tangga konsumen, rumah tangga produsen, distributor, dan pemerintah
6. Berikut ini yang bukan tujuan pembangunan kelautan adalah . . . .
- pertumbuhan ekonomi tinggi secara berkelanjutan
  - menjadikan laut satu-satunya sumber pendapatan nasional
  - terpeliharanya kelestarian lingkungan dan sumber daya kelautan
  - menjadikan laut sebagai pemersatu dan tegaknya kedaulatan bangsa

7. Tiga peran penting rumah tangga pemerintah adalah sebagai . . . .
- regulator, konsumen, dan produsen
  - konsumen, produsen, dan pemungut pajak
  - motivator, fasilitator, dan regulator
  - perencana, pelaksana, dan pengawas
- 8 Pengalokasian kembali pendapatan yang menunjuk pada transfer uang dari orang kaya ke orang miskin disebut dengan . . . .
- redistribusi vertikal
  - redistribusi horizontal
  - redistribusi jaminan akses
  - redistribusi kredit lunak
9. Berikut ini yang bukan ruang lingkup perdagangan antarnegara adalah . . . .
- perpindahan barang dan jasa dari suatu negara ke negara yang lain
  - perpindahan modal melalui investasi asing dari luar negeri ke dalam negeri
  - perpindahan tenaga kerja dari suatu negara ke negara lain
  - perpindahan data tentang pangsa pasar dari luar negeri
10. Berikut ini yang bukan faktor yang memengaruhi ekspor baik dari dalam ataupun luar negeri adalah . . . .
- keadaan pasar luar negeri
  - keuletan eksportir untuk menangkap peluang pasar
  - keuletan importir untuk memenangi pangsa pasar
  - kondisi sosial, ekonomi, dan politik suatu negara

## B. Esai

Jawablah pertanyaan berikut ini secara singkat dan jelas!

- Jelaskan hubungan peran rumah tangga konsumen dan rumah tangga produsen dengan bagan siklus perekonomian dua sektor!
- Jelaskan tiga peran pemerintah dalam perekonomian!
- Menurut pendapat kalian, apa langkah yang sebaiknya diambil pemerintah dalam meningkatkan ekonomi maritim?

4. Menurut pendapat kalian, apa langkah yang sebaiknya diambil pemerintah dalam meningkatkan sektor agrikultur di Indonesia?
5. Jelaskan 5 (lima) upaya pemanfaatan laut dalam meningkatkan perekonomian!
6. Apa yang dimaksud dengan redistribusi pendapatan?
7. Jelaskan 3 (tiga) faktor yang mendorong terjadinya perdagangan antarnegara!
8. Jelaskan manfaat perdagangan antarpulau!
9. Jelaskan masalah dalam perdagangan antarnegara bagi Indonesia!
10. Identifikasi keunggulan dan keterbatasan Indonesia dan negara-negara ASEAN!

## Refleksi

Setelah mempelajari materi pada bab ini, pelajaran apa yang dapat kalian ambil? Apakah kalian tahu peran dari masing-masing pelaku ekonomi? Apakah kalian telah memahami perbedaan antara perdagangan antarpulau dan perdagangan internasional? Menurut pendapatmu, bagaimana strategi untuk mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur? Bagaimana program redistribusi untuk pemerataan distribusi pendapatan di Indonesia? Apakah kalian setuju dengan adanya slogan “orang bijak bayar pajak?”